

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam satu siklus yang terdiri dari 8 kali pertemuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data yang berasal dari hasil pengamatan efek atau hasil intervensi tindakan setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

##### **1. Deskripsi Data Pra Penelitian**

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra penelitian dengan mengumpulkan data-data subjek yang akan diteliti melalui observasi langsung anak-anak kelompok B di RA AR-Rahmah pada tanggal 1-5 Februari 2016. Hasil observasi pada anak kelompok B RA Ar-Rahmah menunjukkan bahwa hasil belajar sains anak masih belum berkembang dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari data hasil belajar sains yang dimiliki oleh guru kelas. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar sains masih belum berkembang dengan baik. Secara umum anak masih kurang kesadaran untuk membuang sampah di tempatnya, kurang berkeaktifitas dengan bahan-bahan alam, anak belum bisa mengikuti prosedur kegiatan dengan

sistematis, masih kurangnya rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu hal terbukti ketika diberikan pertanyaan anak belum bisa menjawab karena bercakap-cakap dengan temannya.

Selain itu, hasil belajar sains masih belum berkembang dengan baik disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat dari keseluruhan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Pertama, metode ceramah yang digunakan oleh guru kurang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sains anak. Hal tersebut dikarenakan anak hanya mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kedua, media pembelajaran yang masih terbatas pada lembar kerja dan majalah.

Kemudian peneliti mengambil data pra penelitian melalui observasi dengan menggunakan instrumen pada tanggal 9-12 Februari 2016 untuk melihat presentase hasil belajar sains anak sebelum diberikan tindakan. Adapun data hasil observasi tersebut berupa tabel persentase hasil belajar anak sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Observasi Pra Penelitian Hasil Belajar Sains**

<b>Nama Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>
ABZ	14	31,81%
ADW	18	40,9%
ASJ	12,5	28,4%

CLA	14	31,81%
DNA	13,5	30,68%
FZH	16,5	37,5%
KHA	15	34,09%
LUT	19	43,18%
NBL	13	29,54%
NND	18,5	42,04%
PUT	17,5	39,77%
RFA	15,5	35,22%
VAN	14,5	32,95%
ZAU	11,5	26,13%
ZHR	15	34,09%
<b>Jumlah</b>	<b>228</b>	<b>518,18</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>15,2</b>	<b>34,54%</b>

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar sains anak kelompok B di RA Ar-Rahmah masih belum berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya skor dan persentase yang didapati oleh anak. Skor yang diperoleh dari data hasil observasi hasil belajar sains anak terhadap 15 responden, skor maksimum 19 dengan persentase 43,18% dan skor minimum 11,5 dengan persentase 26,13%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti dan guru lakukan serta melihat skor serta persentase hasil belajar sains, maka dari itu selanjutnya peneliti bersama kolaborator menyusun program tindakan kelas yang akan diberikan untuk meningkatkan hasil belajar sains. Peneliti akan menggunakan pedoman observasi berupa instrumen untuk melihat peningkatan yang terjadi setelah diberikan program tindakan, yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif pada anak kelompok B di RA Ar-Rahmah, Kampung Rawa Badung, Jakarta Timur. Instrumen yang disiapkan terkait dengan beberapa indikator aspek kognitif yang akan dinilai nantinya. Aspek kognitif tersebut terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, pada umumnya pembelajaran yang dilakukan hanya secara klasikal. Artinya guru memberikan pembelajaran yang kurang melibatkan anak untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu pemberian tindakan pembelajaran kooperatif diharapkan memberikan pengaruh sebagai upaya meningkatkan hasil belajar sains anak kelompok B

## **2. Deskripsi Data Siklus I**

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan, dan pengamatan, peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi-refleksi yang telah dilakukan pada

siklus I. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan yang berlangsung sejak tanggal 15 Februari 2016 sampai dengan 4 Maret 2016. Setiap satu minggu terdapat dua sampai tiga kali pertemuan. Setiap satu kali pertemuan membutuhkan waktu selama 45 menit. Adapun peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai *planner leader* dan pemberi tindakan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan tentang program kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti mempersiapkan instrumen pemantau tindakan dan alat dokumentasi berupa kamera *handphone*. Berikut ini adalah rancangan pembelajaran kooperatif yang memunculkan hasil belajar sains pada setiap pertemuan yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi :

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil observasi pada pra penelitian, maka peneliti menyusun perencanaan untuk pelaksanaan penelitian tindakan siklus I sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan tindakan yaitu pembelajaran kooperatif dengan tema buah.
2. Peneliti bersama kolaborator menyiapkan media yang sesuai dengan tindakan yang akan diberikan nantinya, yaitu pembelajaran kooperatif dengan tema buah.

3. Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar pedoman observasi berupa instrumen, dan alat dokumentasi berupa kamera *handphone*.

**b. Tindakan (*Acting*)**

Tindakan siklus I yang akan diberikan kepada anak kelompok B RA Ar-Rahmah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Tindakan pada Siklus I**

No.	Hari, Tanggal	Pertemuan	Kegiatan Sains Melalui Pembelajaran Kooperatif
1.	Senin, 15 Februari 2016	1	a. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi, tebak-tebakan buah dan berdoa b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengamati buah-buahan yang ada di dalam video c. Anak menonton video kebun buah selama 25 menit d. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar dengan memanggil nama anak sesuai kelompok e. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung secara lisan f. Anak berdiskusi bersama teman-temannya di dalam

			<p>kelompok mengenai buah apa saja yang ada di dalam video</p> <p>g. Membantu anak agar dapat bekerjasama dalam kelompok dengan meminta anak yang lain untuk membantu anak yang kesulitan menyebutkan buah-buahan yang ada di dalam video</p> <p>h. Guru menanyakan buah apa saja yang ada di dalam video</p> <p>i. Guru bersama anak-anak menyebutkan kembali buah-buahan apa saja yang di dalam video</p> <p>j. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang</p>
2	Selasa, 16 Februari 2016	2	<p>a. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan berdoa</p> <p>b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu menjodohkan gambar buah dengan nama buah</p> <p>c. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar dengan membentuk lingkaran sesuai kelompok</p> <p>d. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung secara lisan</p> <p>e. Anak berdiskusi dan bekerja sama dengan</p>

			<p>teman-temannya di dalam kelompok untuk menjodohkan gambar buah dengan nama buah</p> <p>f. Membantu anak agar dapat bekerjasama dalam kelompok dengan meminta anak yang lain untuk membantu anak yang kesulitan menjodohkan gambar buah dengan nama buah</p> <p>g. Guru bersama anak-anak memeriksa tugas menjodohkan gambar buah dengan nama buah</p> <p>h. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang</p>
3.	Jumat, 19 Februari 2016	3	<p>a. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi, hafalan surat-surat pendek, dan berdoa</p> <p>b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat sate buah</p> <p>c. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar dengan membentuk lingkaran sesuai kelompok</p> <p>d. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung secara lisan</p> <p>e. Guru menjelaskan materi hari ini yaitu mengenai rasa buah manis dan rasa buah asam serta membuat sate buah dengan pola manis-asam, manis-asam.</p>



			<p>Buah-buahan terdiri dari pisang dan melon (manis) dan stroberi (asam)</p> <p>f. Anak berdiskusi dan bekerja sama dengan teman-temannya di dalam kelompok untuk membuat sate buah</p> <p>g. Membantu anak agar dapat bekerjasama dalam kelompok dengan meminta anak yang lain untuk membantu anak yang kesulitan membuat sate buah dengan pola manis asam, manis-asam</p> <p>h. Guru bersama anak-anak memeriksa sate buah yang sudah dibuat anak</p> <p>i. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang</p>
4.	Selasa, 23 Februari 2016	4	<p>a. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi, hafalan hadits, dan berdoa</p> <p>b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat jus alpukat</p> <p>c. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar</p> <p>d. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung</p> <p>e. Guru menjelaskan materi hari ini yaitu bagaimana menyiapkan bahan-bahan untuk membuat jus alpukat</p>

			<p>dan cara membuat jus alpukat</p> <p>f. Setiap kelompok mendapat giliran untuk menyiapkan bahan-bahan dalam membuat jus alpukat dan cara membuat jus alpukat</p> <p>g. Guru membimbing anak dalam menyiapkan bahan - bahan untuk membuat jus alpukat dan cara membuat alpukat</p> <p>h. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang</p>
5.	Kamis, 25 Februari 2016	5	<p>a. Guru mengkondisikan anak dengan hafalan doa sehari-hari, bernyanyi dan berdoa</p> <p>b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat diagram buah</p> <p>c. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar dengan memanggil nama anak sesuai kelompok</p> <p>d. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung menggunakan papan peraturan</p> <p>e. Guru menjelaskan materi hari ini yaitu membuat diagram buah dengan menghubungkan dengan garis antara gambar buah dengan nama buah</p> <p>f. Guru memberikan tugas kelompok yaitu membuat diagram buah</p> <p>g. Guru membantu anak agar dapat bekerjasama dalam</p>

			<p>kelompok dengan meminta anak yang lain untuk membantu anak yang kesulitan dalam menghubungkan garis dalam membuat diagram buah</p> <p>h. Guru bersama anak-anak memeriksa kembali tugas membuat diagram buah</p> <p>i. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang</p>
6.	Senin, 29 Februari 2016	6	<p>a. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan hafalan doa</p> <p>b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyusun kepingan-kepingan puzzle buah</p> <p>c. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar dengan membuat lingkaran sesuai kelompok</p> <p>d. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung menggunakan papan peraturan</p> <p>e. Guru menjelaskan materi hari ini yaitu menyusun kepingan-kepingan puzzle buah dengan mewarnai terlebih dahulu gambar buah lalu menggunting sesuai pola dan menyusun potongan-potongan puzzle</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Guru memberikan tugas kelompok yaitu menyusun kepingan-kepingan puzzle</li> <li>g. Guru membantu anak agar dapat bekerja sama dalam kelompok dengan meminta anak yang lain untuk membantu anak yang kesulitan dalam menyusun kepingan puzzle</li> <li>h. Guru bersama anak-anak memeriksa kembali puzzle yang sudah dibuat benar atau tidak</li> <li>i. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang penghargaan</li> </ul>
7.	Kamis, 3 Maret 2016	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan hafalan hadits</li> <li>b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu menanam pohon jeruk</li> <li>c. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar dengan memanggil nama anak sesuai kelompok</li> <li>d. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung</li> <li>e. Guru menjelaskan materi hari ini yaitu menanam pohon jeruk dengan mengenalkan alat dan bahan yang dibutuhkan dan menjelaskan bagaimana cara menanam pohon jeruk</li> </ul>

			<p>f. Guru memberikan giliran kepada setiap kelompok untuk menanam pohon jeruk di bawah bimbingan guru</p> <p>g. Guru mengarahkan anak agar dapat berkerja sama dalam kelompok dengan meminta anak yang lain untuk membantu anak yang kesulitan dalam menanam pohon jeruk</p> <p>h. Guru bersama anak-anak memeriksa kembali pohon jeruk yang sudah ditanam</p> <p>i. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang</p>
8.	Jumat, 4 Maret 2016	8	<p>a. Guru mengkondisikan anak dengan menghafal surat-surat pendek, hadits, dan doa</p> <p>b. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat daftar buah</p> <p>c. Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar dengan membentuk lingkaran</p> <p>d. Menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung menggunakan papan peraturan</p> <p>e. Guru menjelaskan materi hari ini yaitu membuat daftar buah dengan mengurutkan buah-buahan yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat daftar buah</li> <li>g. Guru mengarahkan anak agar dapat bekerja sama dalam kelompok dengan meminta anak yang lain untuk membantu membuat daftar buah</li> <li>h. Guru bersama anak-anak memeriksa kembali daftar buah yang sudah dibuat</li> <li>i. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak berupa bintang</li> </ul>
--	--	--	--

Program pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan selama 45 menit dengan kegiatan awal selama 10 menit, kegiatan inti berlangsung selama 25 menit dan penutup selama 10 menit. Pengamatan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan kelas oleh peneliti dan kolaborator dengan panduan instrumen sebanyak 11 butir pernyataan. Program tindakan pada siklus I yang dilaksanakan pada setiap pertemuan akan dideskripsikan lebih lanjut sebagai berikut :

### **1. Pertemuan 1**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 15 Februari 2016. Peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak sebelum pembelajaran dimulai dengan bernyanyi, tebak-tebakan buah dan

berdoa. Lagu yang dinyanyikan berjudul lihat kebunku dan paman datang. Kemudian peneliti menyebutkan beberapa ciri buah kepada anak. “Buah apa bentuknya bulat, buahnya manis, ada yang berwarna ungu, hijau, dan merah?”. Anak-anak menjawab serentak, “Buah anggur bu guru”. Selanjutnya peneliti berkata “Siapa yang tahu ciri-ciri buah pisang?”. Saya bu, ABZ mengacungkan tangan dan menjawab “Bentuknya panjang bu, kulitnya warna kuning”.

Lalu peneliti bersama anak-anak berdoa bersama yaitu doa niat belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati. Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengamati buah-buahan yang ada di dalam video. Peneliti memberikan penjelasan kepada anak-anak agar mereka mengamati buah apa saja yang ada di dalam video. Peneliti bersama guru menyiapkan alat-alat elektronik seperti laptop, proyektor, speaker, kabel roll, dan layar. Peneliti dan guru serta anak-anak menonton video kebun buah selama 25 menit.

Setelah menonton video, peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak. “Apa saja buah yang ada di dalam video?”. Anak-anak mengacungkan tangan, peneliti pun memilih beberapa anak. ADW menjawab “Anggur, stroberi bu”. KHA menjawab “Jambu Air, nanas bu”. NBL menjawab “Salak bu, mangga”. RFA menjawab “Semangka bu semangka sama jeruk”. ZHR menjawab “Belimbing,

pisang”. ABZ menjawab “Stroberi, bu guru”. ASJ terdiam beberapa detik lalu ASJ menjawab “Duren, jeruk, mangga”.

Kemudian peneliti bertanya kembali kepada anak-anak mengenai ciri-ciri buah yang ada di dalam video. “Apa saja ciri-ciri buah semangka?”, anak-anak pun mengacungkan tangan. Peneliti memilih LUT dan LUT menjawab “Manis bu rasanya, banyak bijinya”. Peneliti bertanya lagi, “Kalau ciri-ciri belimbing apa saja ya?”, NND mengacungkan tangan dan menjawab “Warna nya kuning bu, bentuknya kayak bintang”. Peneliti bertanya lagi “Apa saja ciri-ciri stroberi?”. PUT menjawab “Asem bu rasanya, warna nya merah”. “Apa saja ciri-ciri durian?”. ABZ menjawab “Tajem bu kulitnya, rasanya manis”.

Selanjutnya peneliti dan guru mengatur anak-anak ke dalam beberapa kelompok. Peneliti memanggil nama-nama anak yang tergabung dalam beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok 1 (ASJ, ABZ, FZH, ZHR), kelompok 2 (ADW, NBL, PUT, ZAU), kelompok 3 (CLA, DNA, KHA, RFA), dan kelompok 4 (LUT, NND, VAN). Kemudian peneliti menyampaikan aturan kepada anak-anak agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok. Peneliti menjelaskan agar anak-anak memilih kartu-kartu buah yang buahnya ada di dalam video selama kegiatan berlangsung. Peneliti memberikan 16 kartu buah kepada setiap kelompok. Anak-anak diminta agar memilih buah apa saja yang ada di dalam video dalam



bentuk kartu. Selanjutnya peneliti dan guru mendampingi anak-anak dengan menghampiri setiap kelompok dan membantu anak yang kesulitan.

Kemudian peneliti bersama anak-anak melakukan evaluasi dengan diskusi mengenai buah apa saja yang ada di dalam video sambil memegang kartu buah. Peneliti mengambil secara acak kartu buah dan ternyata adalah buah semangka dan bertanya kepada anak-anak, "Apakah semangka ada di dalam video?". Anak-anak menjawab serentak "Adaaaaaa bu guru". Lalu peneliti mengambil kartu buah dan yang terpilih adalah buah melon. Peneliti mencoba memberikan pertanyaan kepada ADW, "ADW, apakah melon ada di dalam video?" ADW menjawab, "Tidak ada bu, sambil menggelengkan kepala". "Iya, benar ADW, melon tidak ada di dalam video". Ayo anak-anak berikan tepuk tangan untuk ADW!. Selanjutnya peneliti mengambil kartu buah sambil mengucapkan "Cap cip cup pilih mana yang mau dicup". Maka terpilihlah buah duku. Peneliti bertanya kepada CLA, "Adakah duku di dalam video?" CLA menjawab "Ngga ada duku di video buuu". Peneliti berkata "Iya, benar tidak ada duku di dalam video".

Peneliti dan guru memeriksa tugas yang diberikan kepada anak-anak dan memberikan penghargaan berupa bintang kepada semua anak karena semua kelompok benar dalam memilih buah-

buah yang ada di dalam video. Semua anak pun gembira dan mengekspresikannya dengan bertepuk tangan. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah.

## **2. Pertemuan 2**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Februari 2016. Peneliti dan guru mengawali kegiatan dengan bernyanyi dan berdoa. Lagu yang dinyanyikan yaitu apa kabar, tamanku, dan a-i-u-e-o. Doa-doa yang dipanjatkan adalah doa mau belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini yaitu mencari buah dan nama buah yang sesuai. Kemudian peneliti dan guru mengatur anak ke dalam kelompok dengan memanggil nama-nama anak ke dalam kelompok 1 sampai kelompok 4. Sesudah semua anak berada di dalam kelompoknya masing-masing, peneliti dan guru menyampaikan beberapa aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok.

Selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai materi pembelajaran hari ini yaitu menjodohkan buah dengan nama buah. Adapun buah-buahan yang tertera adalah buah-buahan yang semuanya ada di dalam video pada pertemuan pertama. Peneliti memberikan beberapa contoh gambar buah dan tulisan nama-nama buah. Peneliti meminta anak-anak menyebutkan buah apa yang

ditunjuk oleh peneliti. Anak-anak serentak menjawab “Anggur, Belimbing, Pisang, Nanas, Salak, Stroberi”. Lalu peneliti memandu anak-anak untuk menjodohkan atau mencocokkan antara gambar buah dengan nama buah. Peneliti bertanya kepada anak-anak “Siapa yang bisa membantu ibu, menebak buah apakah ini? Tulisannya yang mana ya?”.

Kemudian anak-anak mengacungkan tangan dan peneliti memilih DNA untuk maju ke depan. Peneliti berkata “Ini buah apa ya DNA?” sambil menunjuk ke gambar buah jeruk. DNA menjawab “Jeruk bu”, lalu DNA mencocokkan gambar jeruk dengan tulisan jeruk. Peneliti memberi tepuk tangan untuk DNA karena sudah benar dalam menjawab dan anak-anak lainnya pun ikut bertepuk tangan. Peneliti mencoba lagi untuk memberikan pertanyaan kepada anak-anak “Ini buah apa ya anak-anak?”. Beberapa anak mengacungkan jempol, peneliti memilih FZH untuk maju ke depan. FZH belum bisa membaca maka dari itu, peneliti dan anak-anak lainnya mengucapkan beberapa nama buah yang tertulis di papan tulis. Anak-anak serentak menjawab “Semangka, Jambu Air, Rambutan”. Lalu peneliti menunjuk buah semangka dan bertanya kepada FZH, “Ini buah apa ya FZH?”. FZH menjawab “Semangka bu”, peneliti membimbing FZH mencari kata semangka. Kemudian FZH mencari-cari kata semangka dan akhirnya menunjuk tulisan semangka lalu mencocokkan antara gambar semangka dengan tulisan semangka.

Selanjutnya peneliti membagi-bagikan karton yang berisi gambar buah dan nama buah kepada setiap kelompok. Pertama, anak menjodohkan gambar buah dan nama buah. Kedua, anak mewarnai gambar buah. Peneliti mendampingi anak-anak dengan menghampiri setiap kelompok dan membantu anak yang kesulitan. Peneliti bertanya kepada anak-anak, “Mana ya gambar jeruk dan tulisan jeruk?”. ASJ dan CHA menjawab “Yang ini bu gambarnya, tulisannya yang ini” sambil menghubungkan gambar jeruk dan tulisan jeruk. “Kalau gambar anggur dan tulisan anggur yang mana ya nak?”. DNA, KHA, dan IYH menjawab “Ini bu yang ini” sambil menghubungkan garis antara gambar anggur dan tulisan anggur. “Stroberi yang mana ya gambarnya dan tulisannya?” ZAU dibantu NNA menjawab “Ini bu sama yang ini” sambil menunjuk gambar stroberi dan tulisan stroberi.”

Setelah semua anak selesai mengerjakan tugas, peneliti bersama anak-anak memeriksa tugas yang diberikan. Peneliti bersama anak mengoreksi setiap tugas anak dan masih ada 2 kelompok yang keliru menjodohkan gambar buah dan nama buah. Lalu peneliti dan guru melihat kelompok siapa yang sudah sesuai menjodohkan gambar buah dan nama buah. Ternyata kelompok 4 yang sudah sesuai dalam menjodohkan gambar buah dan nama buah. Peneliti pun memberikan penghargaan kepada semua anak di kelompok tersebut. Peneliti juga memberikan semangat kepada

kelompok lainnya agar lebih baik lagi ke depannya. Pertemuan pun diakhiri dengan tepuk semangat bersama-sama dan mengucapkan hamdalah.

### **3. Pertemuan 3**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Februari 2016. Peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak dengan bernyanyi, hafalan surat-surat pendek, dan berdoa. Lagu-lagu yang dinyanyikan ialah lagu jari, makanan kesukaan, dan lagu jempol. Hafalan surat-surat pendek yaitu surat Al-Fatihah, Al-Kafiruun, Al-Asr, Al-Fil dan doa yang dipanjatkan adalah doa belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini yaitu membedakan rasa buah yang manis dan asam. Kemudian peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok. Peneliti dan guru menyampaikan beberapa aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok.

Peneliti menjelaskan materi pembelajaran hari ini yaitu membuat sate buah dengan pola manis-asam, manis-asam. Alat-alat yang digunakan yaitu tusuk sate yang ujungnya sudah ditumpulkan,

sarung tangan, dan wadah sedangkan bahan-bahan yang digunakan ialah melon, pisang, dan stroberi. Buah-buahan tersebut sudah dicuci bersih dan dipotong oleh peneliti sebelumnya. Peneliti mendemonstrasikan cara membuat sate buah, pertama gunakan sarung tangan yang terbuat dari plastik, kedua tusukkan buah yang manis boleh melon atau pisang, selanjutnya buah yang asam yaitu stroberi. Peneliti bertanya kepada anak-anak “Sudah mengerti nak, cara membuat sate buah?”, anak-anak menjawab serempak “Sudah buuu”. Lalu peneliti bertanya kepada CLA, “CLA apakah sudah mengerti cara membuat sate buah?”, namun CLA diam saja. Kemudian peneliti membimbing CLA untuk membuat sate buah agar mengambil buah yang rasanya manis. CLA mengambil melon lalu stroberi, pisang, dan stroberi lagi. Lalu peneliti bertanya kepada CLA, “Boleh tidak kalo memilih pisang yang pertama ditusuk?” CLA kemudian mengangguk sambil berkata “Boleh bu”. Peneliti menjelaskan kembali kepada anak-anak bahwa untuk membuat sate buah boleh memilih melon atau pisang sebagai buah yang manis lalu memilih stroberi sebagai buah yang asam dan memilih melon atau pisang lagi sebagai buah yang manis.

Selanjutnya peneliti dan guru membagikan alat dan bahan untuk membuat sate buah kepada anak-anak. Peneliti dan guru membimbing anak-anak dan memeriksa apakah anak sudah benar dalam membuat sate buah. Peneliti melihat ada beberapa anak yang

masih kesulitan dalam membuat sate buah. Kelompok 1 ada ABZ yang membuat sate buah dengan pola asam-manis. Melihat hal itu, peneliti lalu membimbing ABZ untuk membuat sate buah yang benar dengan pola manis-asam, manis-asam. Sementara itu, guru menghampiri kelompok lain dan bertanya kepada LUT, “LUT coba tebak apa rasa stroberi?”, LUT menjawab “Asam buu” sambil menyipitkan matanya dan mengerutkan dahi. Peneliti bertanya kepada anak-anak, “Apa rasa buah melon?” NND dan VAN menjawab “Manis buuu”. “Kalau pisang, rasanya apa ya?” CLA, PUT, dan ZAU menjawab “Maniss”. Kemudian guru melihat sate buah yang dibuat oleh NBL. NBL membuat 2 tusuk sate buah yang pertama NBL menusukkan pisang, stroberi, melon, stroberi, dan sate buah yang kedua NBL menusukkan melon, stroberi, pisang, stroberi.

Setelah semua anak usai membuat sate buah, peneliti bersama guru memeriksa hasil sate buah yang dibuat oleh anak-anak. Kemudian peneliti mengambil satu piring sate buah milik kelompok 2 dan mereka mendapat bintang penghargaan karena semua sate yang dibuat sudah sesuai dengan pola manis-asam, manis-asam. Peneliti dan guru memberitahukan kepada anak-anak untuk memakan sate buah saat istirahat nanti. Pertemuan pun berakhir dan ditutup dengan mengucapkan hamdalah.

#### 4. Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Februari 2016. Kegiatan dimulai dengan bernyanyi, hafalan hadits, dan berdoa. Lagu-lagu yang dinyanyikan ialah lagu tentang buah-buahan, apa kabar, dan lagu kasih ibu. Hafalan hadits yaitu hadits rumahku surgaku, dan jangan marah dan doa yang dipanjatkan adalah doa belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat jus alpukat. Lalu peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok. Peneliti menyampaikan beberapa aturan diantaranya agar berhati-hati dalam mencampur bahan-bahan untuk membuat jus alpukat, tidak bertengkar, dan saling membantu dalam kelompok.

Kemudian peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan yaitu *kabel roll*, blender, wadah, gelas plastik, alpukat, air, gula pasir, dan susu kental manis rasa cokelats. Selanjutnya peneliti, menjelaskan kepada anak-anak satu per satu alat dan bahan yang digunakan untuk membuat jus. Lalu peneliti pun mencampur bahan-bahan dalam membuat jus alpukat sesuai dengan takaran. Peneliti mencampur semua bahan untuk dijadikan 5 gelas jus alpukat yang terdiri dari 5 sendok makan alpukat, air 3 gelas plastik, gula 4 sendok teh. Semua bahan diblender sekitar 2-3 menit dan disajikan dengan susu kental manis rasa coklat.



Satu per satu kelompok mendapat giliran maju ke depan untuk menyiapkan alat dan bahan dalam membuat jus alpukat serta membuat jus alpukat. Peneliti pun membimbing anak-anak sambil bertanya, “Apa saja bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat jus alpukat?”. ABZ, ASJ, FZH, dan ZHR menjawab “Alpukat, air, susu sama gula buu”. ADW, PUT, ZAU menjawab “Alpukat bu terus dikasih air sama gula pake susu bu”. CLA, DNA, RFA menjawab “Air buu, susu, gula, sama alpukat”. LUT dan NND menjawab “Susu, alpukat terus air buu terus dikasih gula”.

Kemudian peneliti pun kembali bertanya, “Kalau kita ingin membuat 5 gelas jus alpukat, perlu berapa sendok alpukat ya?”, NBL menjawab “5 sendok alpukat bu” sambil memasukkan alpukat ke dalam blender. “Kalau kita ingin membuat 5 gelas alpukat, kira-kira airnya berapa gelas ya nak?” NND menjawab “3 gelas bu”. Lalu NND memasukkan 3 gelas air ke dalam blender. “Kita butuh berapa sendok gula ya untuk membuat 5 gelas jus alpukat?” VAN menjawab “4 sendok bu” sambil memasukkan gula ke dalam blender. Saat bahan untuk membuat jus sudah siap, peneliti dan anak-anak menekan tombol *on* sambil memegang blender.

Setelah semua kelompok maju dan selesai, peneliti bersama guru memeriksa jus alpukat yang dibuat oleh anak. Peneliti dan guru sepakat bahwa semua anak sudah mampu menyiapkan alat dan

bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat jus alpukat dan anak mampu membuat jus alpukat. Semua anak mendapat bintang penghargaan. Peneliti dan guru memberitahukan kepada anak-anak agar jus alpukat diminum saat jam istirahat. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah.

## **5. Pertemuan 5**

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Februari 2016. Kegiatan diawali dengan senam anak soleh terlebih dahulu. Guru dan anak-anak senam anak soleh secara bersama-sama. Tak lama, kira-kira selang waktu 15 menit senam pun usai dan anak-anak masuk ke dalam ruang kelas. Peneliti bersama guru mempersilahkan anak-anak agar minum air putih sesuai senam. Kemudian peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak dengan hafalan doa sehari-hari, bernyanyi dan berdoa.

Anak-anak menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk kamar mandi, doa keluar mandi, doa selesai makan, dan doa mau tidur. Lagu yang dinyanyikan ialah lagu naik delman, tamanku raudhatul athfal, dan apa kabar. Doa-doa yang dipanjatkan adalah doa mau belajar, doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pembuka hati. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat diagram buah. Lalu peneliti dan

guru membagi anak-anak ke dalam kelompok dengan memanggil nama anak sesuai kelompok. Kemudian guru menyampaikan aturan kepada anak-anak agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok.

Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pembelajaran hari ini yaitu membuat diagram buah. Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan karton yang di dalamnya terdapat gambar buah dan angka. Caranya dengan menghubungkan garis antara gambar buah dan angka lalu membentuk diagram. Peneliti memberikan pertanyaan kepada anak-anak “Jika ibu dan Cici sama-sama memiliki 3 buah rambutan, maka berapa jumlah rambutan seluruhnya?. Anak-anak mengacungkan tangan, lalu peneliti bersama anak-anak menghitung menggunakan jari tangan dan anak-anak serentak menjawab “6 buuuuu”. “Iya, benar semua rambutan ada 6.”

Peneliti memberikan contoh kepada anak-anak dengan membacakan cerita. “Kalau ABZ punya 2 salak lalu dimakan oleh ASJ 1, maka salaknya sisa berapa?”. FZH, ZHR, NBL menjawab “1 bu 1”. “Jika CHA punya 1 mangga dan NJW punya 1 mangga, berapa mangga seluruhnya?” ZAU menjawab “Ada 2 bu”. “NNA memiliki 5 stroberi lalu dimakan oleh IYH 2 stroberi, berapa sisa stroberi NNA?” ADW dan PUT menjawab “Masih 3 bu stroberinya”. “RHM memiliki kebun jambu air, ia memakan 3 buah jambu air dan ia memakan lagi 2 jambu air, berapa jumlah jambu air yang dimakan oleh RHM?”.

Anak-anak menjawab serentak “5 jambu air buuu”. Maka, dalam cerita tersebut diperoleh 1 buah salak, 2 buah mangga, 3 buah stroberi, 4 buah anggur, dan 5 buah jambu air sambil peneliti menuliskan jumlah masing-masing buah di papan tulis.

Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak-anak cara membuat diagram buah. Peneliti mengambil contoh buah salak dan menghubungkan gambar salak dengan angka 1. Lalu peneliti bertanya kembali kepada anak-anak, “Bagaimana ya cara membuat diagram buah mangga?” LUT mengacungkan tangan dan peneliti meminta LUT agar maju ke depan. LUT menjawab “Ini gambar mangga terus ini angka 2, terus dikasih garis bu”. “Iya nak, kamu benar”. “Kalau stroberi, seperti apa ya diagramnya?”, NND menjawab “Yang ini bu stroberinya sama angka 2 dikasih garis”. “Nah, sekarang bagaimana ya cara membuat diagram anggur?”, RFA maju ke depan kelas dan menjawab “Anggurnya ada 4 bu, ini garis dari gambar anggur terus ke angka 4”. “Terakhir jambu air, bagaimana ya cara membuat diagramnya?” peneliti menunjuk CLA dan CLA pun diminta untuk maju ke depan kelas. CLA menjawab “Jambu air yang ini, sama angka 5 yang ini bu”. CLA pun menghubungkan garis antara jambu air dan angka 5.

Setelah peneliti selesai bercerita, anak-anak memulai mengerjakan tugas. Kemudian peneliti dan guru mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas dengan menghampiri setiap kelompok.

FZH terlihat masih kesulitan dalam menghubungkan jumlah buah anggur. Lalu RFL berkata kepada FZH “Anggur nya kan ada 4, angka 4 bukan yang itu, tapi yang ini” sambil menunjuk angka 4. FZH memperhatikan penjelasan RFL dan mengikuti apa yang dikatakan oleh RFL. CHC membantu ASJ menunjukkan angka 3 dengan gambar stroberi. ASJ pun mampu menghubungkan angka 3 dan gambar stroberi. AFF berkata kepada LUT “Salah LUT, salak kan ada 1 bukan 2”. LUT pun berkata “Terus yang mana dong?”, AFF menjawab “Yang ini, terus garis nya kesini”. LUT pun mengikuti saran dari AFF. AKM berkata kepada VAN sambil tertawa “Mangga nya kan ada 2 tau” sambil menunjuk gambar mangga dan angka 2. VAN pun berhenti sejenak dan memperbaiki kesalahannya dengan menghubungkan gambar mangga dan angka 2. Setelah semua gambar buah terhubung dengan angka, maka langkah selanjutnya anak-anak boleh mewarnai gambar buah.

Seusai anak-anak selesai mengerjakan tugas, peneliti bersama anak-anak mengevaluasi tugas yang diberikan. Lalu peneliti dan guru melihat kelompok siapa yang sudah berhasil membuat diagram buah. Ternyata semua kelompok mengerjakan tugas dengan benar. Peneliti dan guru pun memberikan bintang penghargaan kepada semua anak. Pertemuan pun diakhiri dengan bertepuk tangan dan mengucapkan hamdalah.

## 6. Pertemuan 6

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Senin, 29 Februari 2016. Peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak dengan bernyanyi dan hafalan doa. Anak-anak menyanyikan lagu balonku, bintang kecil, dan ikan berenang. Lalu anak-anak menghafal doa sehari-hari yaitu doa selesai makan, doa mau tidur, dan doa bangun tidur serta dilanjutkan dengan doa niat belajar, doa pembuka hati, dan doa keselamatan dunia akhirat. Usai membaca doa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyusun puzzle buah. Kemudian peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok. Lalu peneliti menjelaskan aturan diantaranya agar tidak bertengkar, saling membantu dalam kelompok, dan hati-hati menggunakan gunting saat menggunting potongan puzzle.

Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan puzzle berukuran A3. Ada gambar yang bergaris lurus dan ada gambar yang bergaris putus-putus. Langkah pertama, anak-anak mewarnai gambar buah yang bergaris putus-putus terlebih dahulu. Kedua, setelah diwarnai puzzle digunting sesuai pola mengikuti garis putus-putus. Ketiga, menyusun potongan-potongan puzzle dengan menempel setiap potongan ke gambar yang bergaris lurus.

Peneliti dan guru membagikan puzzle kepada setiap kelompok. Anak-anak pun memulai mengerjakan tugas. Peneliti dan guru mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas dengan menghampiri setiap kelompok. Peneliti bertanya kepada anak-anak “Apa yang kita lakukan pertama kali ya?”. ABZ, dan FZH menjawab “Warnain gambarnya yang ada garis putus-putusnya bu”. LUT, dan NND menjawab “Warnain yang garis putus bu”. “Kalau sudah diberi warna, apalagi ya langkah selanjutnya?”, FZH dan ZAU menjawab “Digunting bu”. KHA menjawab “Digunting bu yang ini”. “Setelah diberi warna, bagian mana ya yang digunting?” ADW, NBL, dan PUT menjawab “Ini bu yang ada garis putus-putusnya digunting”. VAN menjawab “Ini bu yang udah diwarnain terus digunting”. “Setelah gambar diberi warna dan digunting, lalu apalagi ya nak?” CLA dan RFA menjawab “Ditempel buuu”. ASJ dan ZHR menjawab “Tempel kesini bu”, sambil menunjuk gambar buah yang bergaris lurus. DNA menjawab “Kesini bu tempelnya ke gambar yang satu lagi”.

Saat mengerjakan tugas, terlihat ABZ dan FZH serta ASJ dan ZHR bersama-sama menggunting puzzle. Sementara ZAU belum bisa menggunting sesuai pola puzzle. Lalu NNA berkata “ZAU kamu gunting puzzle nya salah, sini aku bantuin”. NNA pun mengarahkan ZAU sambil menunjuk bagian garis putus-putus yang harus digunting. IYH berkata kepada RFA “Kamu warnain yang sebelah situ yah, aku yang sebelah sini” dan RFA pun menjawab “Oke”. AFF

berkata kepada LUT “Yang ini nih yang digunting” LUT pun mengikuti perkataan AFF. Sementara NND dan VAN menyusun potongan-potongan puzzle.

Kemudian setelah semua kelompok usai mengerjakan tugas, peneliti bersama guru memeriksa tugas anak-anak dan ternyata kelompok 3 yang sudah sesuai menyusun semua potongan puzzle. Peneliti dan anak-anak mengevaluasi kelompok mana yang sudah benar menyusun puzzle. Peneliti menunjukkan satu per satu puzzle yang sudah dikerjakan oleh anak-anak. Setelah diperiksa bersama ternyata puzzle mangga yang semua potongannya tersusun dengan benar. Peneliti dan guru pun memberikan bintang penghargaan kepada kelompok 3 dan memberi semangat kepada kelompok lainnya agar lebih baik lagi. Pertemuan pun diakhiri dengan tepuk semangat dan tepuk anak soleh serta mengucapkan hamdalah.

## **7. Pertemuan 7**

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Maret 2016. Guru dan anak-anak mengawali kegiatan dengan melakukan senam anak soleh bersama. Setelah senam, peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak untuk masuk ke dalam kelas sambil bernyanyi dan menghafal hadits. Lagu-lagu yang dinyanyikan ialah tamanku raudhatul athfal, apa kabar, dan aku anak soleh. Lalu anak-anak menghafal hadits yaitu hadits niat, hadits tersenyum, dan hadits



jangan marah serta dilanjutkan dengan doa niat belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa keselamatan dunia akhirat.

Setelah membaca doa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu cara menanam pohon jeruk. Kemudian peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan kesempatan secara bergilir ke halaman sekolah untuk menanam pohon jeruk. Sementara kelompok yang belum mendapat giliran, belajar bersama guru di dalam kelas. Selanjutnya peneliti menjelaskan aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok.

Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak-anak mengenai cara menanam pohon jeruk. Sebelumnya, peneliti mengenalkan kepada anak-anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan untuk menanam pohon jeruk. Alat-alat tersebut yaitu pot, sendok semen, botol plastik dan sarung tangan sedangkan bahan-bahannya terdiri dari tanah, bibit pohon jeruk, pupuk, dan air. Langkah pertama campur tanah dan pupuk dengan perbandingan 1 : 1, kedua masukkan sebagian tanah yang sudah bercampur pupuk ke dalam pot, ketiga masukkan bibit pohon jeruk, keempat masukkan sebagian tanah dan pupuk ke dalam pot, kelima menyiram dengan air. Setelah mendengar penjelasan peneliti, anak-anak pun mulai menanam pohon jeruk.

Peneliti membimbing anak-anak sambil bertanya, “Apa yang pertama kali kita lakukan ya untuk menanam pohon jeruk?”. ABZ, ASJ, dan ZHR menjawab “Tanah sama pupuknya dicampur bu”. ADW dan NBL menjawab “Campur ini bu tanah sama pupuknya”. RFA menjawab “Ini bu tanah campur sama pupuk”. NND dan VAN “Campur tanah sama pupuknya bu”. “Setelah tanah dan pupuk dicampur, lalu apalagi ya?”. FZH dan ZHR menjawab “Masukin ke pot bu”. “PUT dan ZAU menjawab “Taruh di pot bu tanahnya”. CLA dan KHA menjawab “Masukin ke potnya bu”.

Peneliti bertanya lagi, “Tanah dan pupuk yang dimasukkan ke dalam pot sebagian saja atau semuanya ya nak?”. LUT menjawab “Separuhnya dulu bu”. ASJ menjawab “Sebagian aja bu”. DNA menjawab “Semua bu, eh separuh dulu deh bu”. “Setelah tanah yang bercampur pupuk dimasukkan sebagian ke dalam pot, lalu apalagi?”. ZHR menjawab “Pohon jeruknya dimasukin bu ke pot”. NBL menjawab “Masukin pohon jeruknya bu”. DNA dan KHA menjawab “Pohon jeruknya bu masukin ke pot”. LUT dan NND menjawab “Ini bu pohon jeruknya masukin ke pot”.

Lalu peneliti bertanya kembali, “Nah, kalau pohon jeruknya sudah dimasukkan ke dalam pot, terus apalagi ya?”. ABZ menjawab “Masukin tanah lagi bu”. ADW dan ZAU menjawab “Sisa tanahnya masukin ke pot bu”. PUT menjawab “Itu bu tanah yang sisa masukin

ke pot”. “Kalau pohon jeruknya sudah ditanam, lalu apalagi ya nak?” . Anak-anak serentak menjawab “Disirammm”.

Anak-anak tampak begitu bersemangat. Terlihat ASJ tampak begitu semangat mencampur tanah dan pupuk. FZH yang ada di dekatnya pun ikut semangat mencampur pupuk dan tanah bersama-sama. ASJ menyiram pohon jeruk yang sudah selesai ditanam namun botol air yang ia pegang tidak mengarah ke pot dan alhasil airnya tumpah. ZHR berkata kepada ASJ “Kamu kesiniin botolnya biar airnya ga tumpah” sambil menunjuk ke arah pot, lalu ASJ pun mengarahkan botol air pas ke pohon jeruk. ADW dan ZAU bersama-sama menanam pohon jeruk dengan memindahkan bibit pohon jeruk dari plastik ke pot.

Lalu RFA mengambil tanah dan pupuk yang telah disediakan dan mencampurnya bersama teman-teman. IYH berkata kepada RFA “RFA bantuin aku dong nanem pohon jeruknya”, RFA pun mendengar perkataan IYH dan bersama-sama menanam pohon jeruk dengan memindahkan bibit pohon jeruk dari plastik ke pot. CLA dan KHA bercakap-cakap, “CLA emang kamu bisa nyampur tanah sama pupuk?”. CLA menjawab “Iyalah aku bisa” sambil tersenyum. NND memasukkan sebagian tanah dan pupuk yang sudah dicampur ke dalam pot. Sementara, teman-teman lainnya mencampur tanah dan pupuk. GLG memadatkan tanah yang sudah diberi pohon jeruk dan VAN menyiramnya dengan air.

Kemudian setelah semua kelompok selesai menanam pohon jeruk, peneliti bersama anak mengevaluasi hasil kerja anak. Peneliti bersama anak saling tanya jawab mengenai apakah kita sudah mengerti cara menanam pohon jeruk. Anak-anak menjawab serentak “Sudah buuu”. Peneliti pun memberikan bintang penghargaan kepada semua anak. Pertemuan diakhiri dengan bernyanyi lagu Cangkul dan mengucapkan hamdalah.

## **8. Pertemuan 8**

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Maret 2016. Sebelum masuk kelas, anak-anak berbaris terlebih dahulu di depan kelas. Kemudian peneliti dan guru memulai kegiatan dengan pemeriksaan kuku anak-anak. Peneliti bersama guru memeriksa satu per satu kuku tangan anak-anak sambil menyanyikan lagu yang berjudul tugas hari jumat dan bangun pagi. Selanjutnya peneliti bersama guru mengkondisikan anak-anak dengan hafalan surat-surat pendek, hadits, dan doa. Hafalan surat-surat pendek yaitu surat Al-Maun, Al-Kaafiruun, dan Al-Fil. Hafalan hadits berupa hadits saling menyayangi, hadits rumahku surgaku, dan hadits tersenyum. Lalu anak-anak melantunkan doa belajar, doa pembuka hati, doa untuk kedua orang tua dan doa keselamatan dunia akhirat.

Selesai membaca doa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengurutkan buah dari yang terbesar ke terkecil. Kemudian peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok. Lalu peneliti menjelaskan aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok. Sesuai menyampaikan aturan, peneliti menjelaskan kepada anak-anak mengenai cara mengurutkan buah dari yang terbesar ke terkecil.

Peneliti menyediakan 7 gambar buah, diantaranya ada anggur, ceri, jeruk, manggis, melon, rambutan dan semangka. Peneliti tanya jawab dengan anak. “Anak-anak, buah apakah yang paling besar diantara buah lainnya?” anak-anak serentak menjawab “Semangka bu”. “Nah kalau melon dan jeruk lebih besar yang mana?” ZAU mengacungkan tangan dan menjawab “Melon bu guru”. “Iya benar”, lalu peneliti bertanya kepada ASJ “Kalau jeruk dan manggis lebih besar mana ya?”. ASJ terdiam lalu NNA yang ada di sebelahnya membisikkan sesuatu kepada ASJ. Seketika ASJ menjawab “Jeruk bu”. “Iya benar nak” peneliti membenarkan jawaban ASJ sambil tersenyum. Selanjutnya peneliti bertanya lagi kepada anak-anak “Jika Akmal punya rambutan, Affan punya manggis, mana ya yang lebih besar?”. Anak-anak menjawab serentak “Manggis buuu”. Lalu peneliti mencoba membangkitkan semangat anak-anak dengan melakukan tepuk semangat bersama-sama.

Kemudian peneliti menjelaskan lagi dan bertanya kepada anak-anak “Kalau rambutan dan anggur mana yang lebih besar?” ADW mengacungkan tangan dan menjawab “Rambutan bu guru”. “Iya benar”, peneliti kembali melanjutkan “Nah, buah yang belum kita urutkan yaitu ceri dan anggur”. Peneliti bertanya kepada RFA “Mana ya yang lebih besar ceri atau anggur?”. RFA menjawab sambil tertawa “Ceri bu, eh salah deh bu, anggur bu” peneliti menjawab “Sip, oke benar”. “Buah apa lagi ya yang belum?” anak-anak serentak menjawab “Ceri bu ceri”. “Iya benar, ceri belum ya?”, “Apa saja ya urutan buah yang paling besar sampai ke buah yang paling kecil?”. Anak-anak serentak menjawab “Semangka, melon, jeruk, manggis, rambutan, anggur, ceri”. Selanjutnya peneliti dan guru membagikan tugas kepada setiap kelompok. Peneliti dan guru menghampiri kelompok satu per satu.

Peneliti dan guru mengamati anak-anak mengerjakan tugas di dalam kelompok. Terlihat ABZ sedang mendapat penjelasan dari CHA mengenai ukuran buah paling kecil adalah ceri. Lalu ada ADW dan ZAU yang saling membantu dalam membuat daftar buah. Ada juga CLA, DNA, KHA, dan RFA sedang memeriksa kembali daftar buah yang sudah dibuat. LUT, NND, dan VAN berdiskusi dalam mengurutkan buah.

Kemudian setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, peneliti bersama anak mengevaluasi tugas. Selain itu peneliti bersama

guru melihat hasil kerja anak dan diperoleh bahwa semua anak mendapat bintang penghargaan. Pertemuan pun diakhiri dengan bernyanyi lagu Pak Tani dan mengucapkan hamdalah.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam penelitian tindakan kelas, kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborator) sesuai instrumen pemantau tindakan. Peneliti bersama-sama guru melakukan analisis proses aktivitas peneliti dalam memberikan kegiatan belajar sains dan aktivitas anak dalam proses kegiatan belajar sains tersebut. Berikut ini adalah hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru dari instrumen pemantau tindakan.

**Tabel 4.3**

#### **Rangkuman Hasil Temuan Pengamatan dari Instrumen Pemantau Tindakan**

<b>No</b>	<b>Aktivitas yang Diamati</b>	<b>Data dari Pengamatan</b>
1.	Aktivitas Guru	a. Guru mengkondisikan anak b. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran c. Guru menjelaskan kepada anak untuk membentuk kelompok belajar d. Guru mengorganisasikan anak ke dalam kelompok belajar e. Guru menyampaikan aturan selama kegiatan berlangsung

		<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada anak</li> <li>g. Guru membagi tugas dalam kelompok</li> <li>h. Guru membantu setiap kelompok agar anak dapat bekerjasama dalam kelompok</li> <li>i. Guru menjadi fasilitator bagi anak selama kegiatan berlangsung</li> <li>j. Guru melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak</li> <li>k. Guru melakukan evaluasi hasil kegiatan yang dilakukan oleh anak</li> <li>l. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak</li> </ul>
2.	Aktivitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak duduk dengan tertib</li> <li>b. Anak menyimak guru dengan seksama</li> <li>c. Anak mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> <li>d. Anak mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru</li> <li>e. Anak mendengarkan aturan yang disampaikan guru</li> <li>f. Anak mematuhi aturan</li> <li>g. Anak memperhatikan penjelasan materi</li> <li>h. Anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>i. Anak terlibat aktif dalam mengerjakan tugas dengan bekerja sama bersama teman-temannya di dalam kelompok</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>j. Anak bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan</li> <li>k. Anak mengerjakan tugas dengan bekerja sama sesuai aturan yang diberikan oleh guru</li> <li>l. Anak memperhatikan dengan seksama hasil evaluasi</li> <li>m. Anak mendapatkan penghargaan setelah mengikuti kegiatan belajar</li> </ul>
--	--	--

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, terlihat aktivitas yang telah dilakukan baik oleh guru (peneliti) maupun anak. Hasil pengamatan tersebut nantinya akan digunakan dalam kegiatan refleksi untuk melihat keefektifan pelaksanaan tindakan yang dilakukan serta untuk mengetahui dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar sains anak.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Pada akhir siklus, peneliti bersama kolaborator melaksanakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk melihat dampak dari pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar sains anak kelompok B di RA Ar-Rahmah Kampung Rawa Badung. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil penilaian menggunakan instrumen hasil belajar sains. Adapun penilaian ini menggunakan instrumen untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah diberi tindakan. Tabel di bawah ini menunjukkan persentase peningkatan yang terjadi pada pra siklus dan siklus I.

Tabel 4.4

## Peningkatan Hasil Belajar Sains dari Pra Penelitian ke Siklus I

Nama Responden	Skor Pra Penelitian	Persentase Pra Penelitian	Skor Siklus I	Persentase Siklus I	Peningkatan Persentase
ABZ	14	31,81%	35,5	80,68%	48,86%
ADW	18	40,9%	38,5	87,5%	46,59%
ASJ	12,5	28,4%	32,5	73,86%	45,45%
CLA	14	31,81%	33,5	76,13%	44,31%
DNA	13,5	30,68%	32,5	73,86%	43,18%
FZH	16,5	37,5%	36,5	82,95%	45,45%
KHA	15	34,09%	34,5	78,4%	44,31%
LUT	19	43,18%	42	95,45%	52,27%
NBL	13	29,54%	35	79,54%	50%
NND	18,5	42,04%	39	88,63%	46,59%
PUT	17,5	39,77%	37	84,09%	44,31%
RFA	15,5	35,22%	35,5	80,68%	45,45%
VAN	14,5	32,95%	33	75%	42,04%
ZAU	11,5	26,13%	32	72,72%	46,59%
ZHR	15	34,09%	34	77,27%	43,18%
<b>Jumlah</b>	<b>228</b>	<b>518,182</b>	<b>531</b>	<b>1206,82%</b>	<b>688,636%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>15,2</b>	<b>34,54%</b>	<b>35,4</b>	<b>80,45%</b>	<b>45,9%</b>

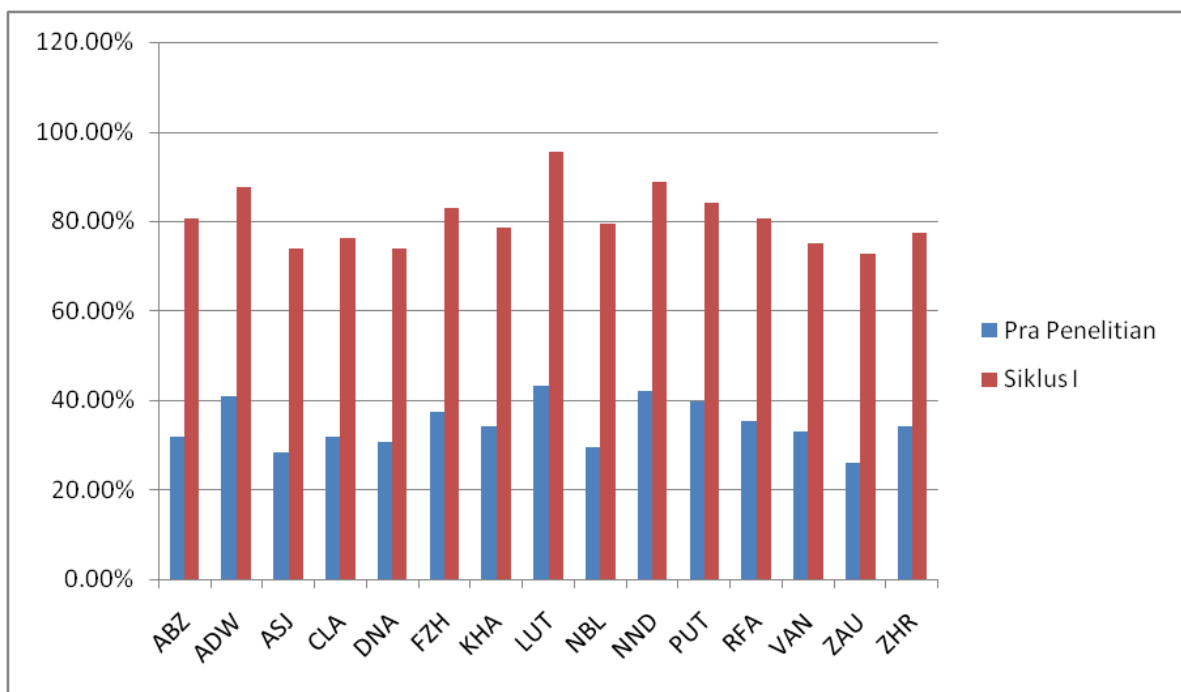
Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar sains mengalami peningkatan. Hal itu bisa dilihat dari hasil perhitungan pada hasil observasi awal saat pra penelitian diperoleh jumlah rata-rata hasil belajar sains anak adalah 34,54%. Berdasarkan data pada tabel 4.4, setelah dilakukan tindakan dan melihat persentase hasil observasi hasil

belajar sains pada data akhir siklus I maka diperoleh jumlah rata-rata hasil belajar sains anak adalah 80,45%. Adapun data-data kuantitatif yang diperoleh dari hasil siklus I yaitu dengan nilai maksimal 95,45%; nilai minimal 72,72%; mean 80,45%; median 3,16; modus 3,2 dan standar deviasi 5,62.

Pada siklus I hasil belajar sains anak sudah meningkat secara optimal. Hal itu terlihat dari persentase pada siklus I, semua anak telah melebihi dari target pencapaian sebesar 71%. Berikut ini adalah grafik persentase hasil belajar sains anak setelah diberikan tindakan pada siklus I dan grafik persentase peningkatan hasil belajar sains anak dari pra penelitian ke siklus I.

**Grafik 4.1**

**Grafik Peningkatan Hasil Belajar Sains Anak dari Pra Penelitian ke Siklus I**



Berdasarkan grafik di atas, setiap anak mengalami peningkatan. Sesuai dengan grafik di atas, persentase tertinggi diperoleh LUT sebesar 95,45% sedangkan persentase terendah diperoleh ZAU sebesar 72,72%. Peningkatan persentase paling tinggi yaitu LUT sebesar 52,27%. Peningkatan persentase paling rendah adalah VAN yaitu sebesar 42,04%. Setiap anak mengalami peningkatan pada hasil belajar sains. Peningkatan hasil belajar sains selain dilihat dari skor dan persentase yang diperoleh anak, juga dilihat dari skor dan persentase yang diperoleh setiap butir pernyataan. Setiap aspek hasil belajar sains memiliki butir-butir pernyataan yang menjelaskan secara konkret hasil belajar sains yang diamati oleh peneliti dan kolaborator. Setiap butir menunjukkan adanya peningkatan dari pra penelitian ke siklus I.

Berikut ini adalah data peningkatan yang terjadi pada setiap butir pernyataan. Pada tabel di bawah ini terdapat 11 butir pernyataan yang peneliti dan kolaborator amati. Dengan demikian, peneliti dan kolaborator dapat mengetahui peningkatan yang terjadi pada setiap butir pernyataan yang diamati melalui instrumen di akhir siklus I.

**Tabel 4.5**

**Persentase Peningkatan Butir Pernyataan dari Pra Penelitian ke Siklus I**

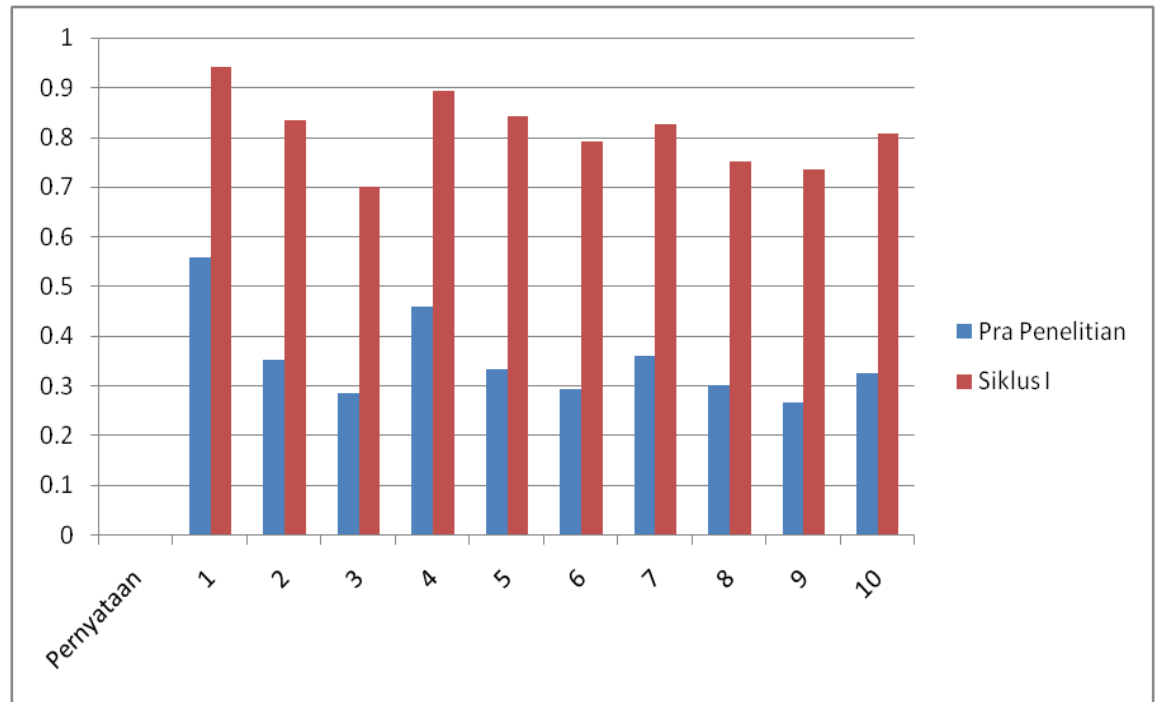
<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Pra Penelitian</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Peningkatan</b>
1	55,83%	94,16%	38,33%
2	35%	83,33%	48,33%

3	28,33%	70%	41,67%
4	45,83%	89,16%	43,33%
5	33,33%	84,16%	50,83%
6	29,16%	79,16%	50%
7	35,83%	82,5%	46,67%
8	30%	75%	45%
9	26,66%	73,33%	46,67%
10	32,5%	80,83%	48,33%
11	27,5%	73,33%	45,83%
<b>Jumlah</b>	<b>380%</b>	<b>885%</b>	<b>505%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>34,54%</b>	<b>80%</b>	<b>46%</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan ada pula yang peningkatannya yang peningkatannya rendah karena di bawah rata-rata namun tetap menunjukkan konsistensi. Beberapa butir pernyataan mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu butir nomor 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11. Butir pernyataan yang peningkatannya rendah karena di bawah rata-rata namun menunjukkan konsistensi yaitu butir nomor 1, 3, dan 4. Berikut ini adalah grafik peningkatan butir pernyataan pada pra penelitian dan siklus I.

Grafik 4.2

## Grafik Peningkatan Butir Pernyataan dari Pra Penelitian ke Siklus I



Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat butir instrumen yang mengalami peningkatan yang paling tinggi pada butir instrumen nomor 5 dengan persentase peningkatan sebesar 50,83%. peningkatan butir instrumen yang masih rendah yaitu butir nomor 1 dengan peningkatan 38,33%. Rata-rata dari peningkatan butir instrumen adalah 46%.

## B. Analisis Data

Setelah dilakukan berbagai kegiatan baik pada pra penelitian maupun siklus I maka diperoleh berbagai data. Kemudian data-data tersebut

dianalisis. Adapun analisis data yang digunakan ialah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan pedoman observasi berupa instrumen tentang hasil belajar sains yang berisi butir-butir pernyataan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat skor maupun presentase hasil belajar sains setiap anak setelah diberikan tindakan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menganalisis data dari tiga catatan yaitu catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara selama penelitian. Penyusunan data kualitatif melalui tahapan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pra penelitian dan siklus I, maka diperoleh persentase peningkatan hasil belajar sains anak sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

#### **Persentase Data Hasil Belajar Sains dari Pra Penelitian ke Siklus I**

Nama Responden	Persentase		Peningkatan Persentase	Keterangan
	Pra Penelitian	Siklus I		
ABZ	31,81%	80,68%	48,86%	Meningkat
ADW	40,9%	87,5%	46,59%	Meningkat
ASJ	28,4%	73,86%	45,45%	Meningkat
CLA	31,81%	76,13%	44,31%	Meningkat
DNA	30,68%	73,86%	43,18%	Meningkat

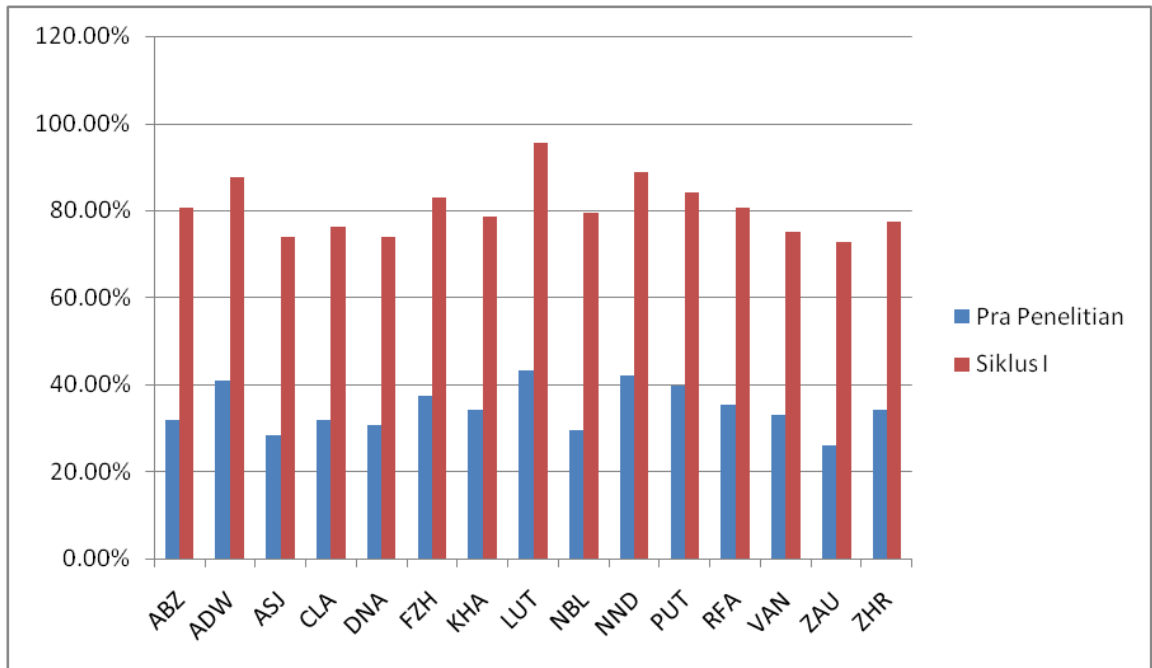
FZH	37,5%	82,95%	45,45%	Meningkat
KHA	34,09%	78,4%	44,31%	Meningkat
LUT	43,18%	95,45%	52,27%	Meningkat
NBL	29,54%	79,54%	50%	Meningkat
NND	42,04%	88,63%	46,59%	Meningkat
PUT	39,77%	84,09%	44,31%	Meningkat
RFA	35,22%	80,68%	45,45%	Meningkat
VAN	32,95%	75%	42,04%	Meningkat
ZAU	26,13%	72,72%	46,59%	Meningkat
ZHR	34,09%	77,27%	43,18%	Meningkat
<b>Jumlah</b>	<b>518,182</b>	<b>1206,82%</b>	<b>688,636%</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>34,54%</b>	<b>80,45%</b>	<b>45,9%</b>	

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat peningkatan presentase dari pra penelitian dan siklus I. Rata-rata persentase yang didapatkan pada pra penelitian sebesar 34,54% sedangkan pada siklus I sebesar 80,45%. Artinya terjadi peningkatan rata-rata dari pra penelitian ke siklus I sebesar 45,9%. Pencapaian kenaikan hasil belajar sains juga dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.3

## Grafik Peningkatan Hasil Belajar Sains dari Pra Penelitian ke Siklus I



Pada siklus I, persentase setiap anak mengalami peningkatan lebih dari 40%. Itu artinya setiap anak sudah mencapai pencapaian yang sudah disepakati oleh peneliti dan kolaborator. Maka dari itu, peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pra penelitian dan siklus I selain mengetahui peningkatan hasil belajar sains anak, diperoleh juga persentase peningkatan setiap butir instrumen. Adapun peningkatannya sebagai berikut :

Tabel 4.7

**Persentase Peningkatan Butir Pernyataan dari Pra Penelitian ke Siklus I**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Pra Penelitian</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Peningkatan</b>
1	55,83%	94,16%	38,33%
2	35%	83,33%	48,33%
3	28,33%	70%	41,67%
4	45,83%	89,16%	43,33%
5	33,33%	84,16%	50,83%
6	29,16%	79,16%	50%
7	35,83%	82,5%	46,67%
8	30%	75%	45%
9	26,66%	73,33%	46,67%
10	32,5%	80,83%	48,33%
11	27,5%	73,33%	45,83%
<b>Jumlah</b>	<b>380%</b>	<b>885%</b>	<b>505%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>34,54%</b>	<b>80%</b>	<b>46%</b>

Butir nomor 1 mengalami peningkatan sebesar 38,33% yang menyatakan bahwa anak dapat menyebutkan nama-nama buah yang dilihat dalam video. Butir nomor 2 mengalami peningkatan sebesar 48,33% yang menyatakan bahwa anak dapat menjelaskan ciri-ciri buah yang ada di dalam video. Butir nomor 3 mengalami peningkatan sebesar 41,67% yang menyatakan bahwa anak dapat menjodohkan nama buah sesuai dengan gambar buah. Butir nomor 4 mengalami

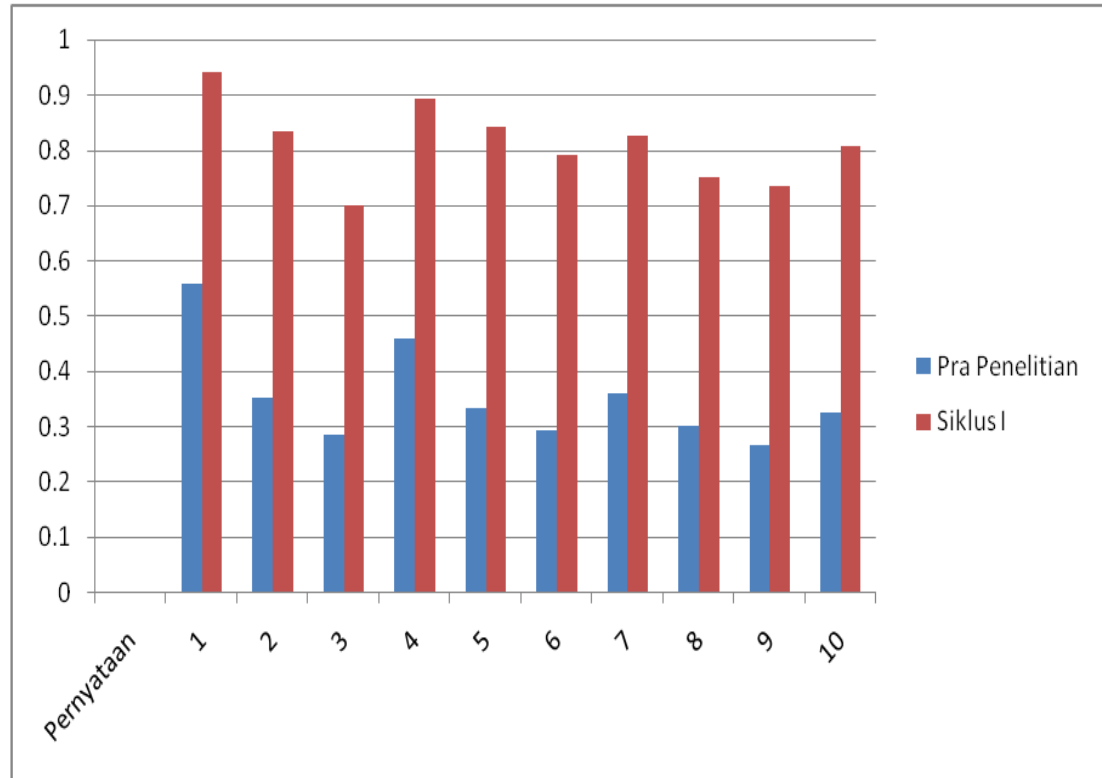
peningkatan sebesar 43,33% yang menyatakan bahwa anak dapat menjelaskan rasa buah yang dimakan.

Butir nomor 5 mengalami peningkatan sebesar 50,83% yang menyatakan bahwa anak dapat membuat sate buah dengan pola (manis-asam, manis-asam). Butir nomor 6 mengalami peningkatan sebesar 50% yang menyatakan bahwa anak dapat menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat jus buah sesuai takaran. Butir nomor 7 mengalami peningkatan sebesar 46,67% yang menyatakan bahwa anak dapat mendemonstrasikan cara membuat jus buah.

Butir nomor 8 mengalami peningkatan sebesar 45% yang menyatakan bahwa anak dapat membuat diagram buah. Butir nomor 9 mengalami peningkatan sebesar 46,67% yang menyatakan bahwa anak dapat menghubungkan kepingan-kepingan puzzle menjadi gambar yang utuh. Butir nomor 10 mengalami peningkatan sebesar 48,33% yang menyatakan anak dapat menanam pohon jeruk di bawah bimbingan guru. Butir nomor 11 mengalami peningkatan sebesar 45,83% yang menyatakan anak dapat membuat daftar dari buah yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil. Selain data peningkatan butir instrumen dalam bentuk tabel, maka dapat dilihat juga dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.4

## Grafik Peningkatan Butir Pernyataan dari Pra Penelitian ke Siklus I



Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan ada pula yang rendah. Butir pernyataan yang paling meningkat ialah butir nomor 5 yaitu sebesar 50,83%. Beberapa butir pernyataan mengalami peningkatan hampir mencapai 50% yang meningkat di atas rata-rata yaitu di atas 46% seperti pada butir nomor 2, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11. Butir pernyataan yang peningkatannya masih rendah di bawah rata-rata yaitu kurang dari 46 % adalah butir nomor 1, 3, dan 4.

Pada kategori pemahaman terlihat paling meningkat di atas rata-rata adalah pada butir pernyataan nomor 5 yaitu membedakan rasa buah. Sebagian besar anak sudah paham dengan buah mana yang rasanya manis dan asam. Dalam kegiatan ini, buah yang digunakan yaitu buah melon, pisang, dan stroberi. Ketiga buah tersebut bisa dikombinasikan dengan menusukkan buah manis terlebih dahulu yaitu melon atau pisang lalu menusukkan buah yang asam yaitu stroberi. Anak-anak membuat sate buah dengan kombinasi yang bervariasi yaitu dengan menusukkan melon atau pisang terlebih dahulu.

Selanjutnya pada kategori penerapan, analisa dan sintesa meningkat hampir 50%. Kategori penerapan pada butir nomor 6 dan 7, kategori analisa pada butir 8 dan 9 serta kategori sintesa pada butir 10. Kategori penerapan pada butir 6 dan 7 yaitu membuat jus sesuai dengan tahapannya. Kegiatan yang dilakukan pada kategori penerapan yaitu menyiapkan bahan-bahan membuat jus buah dan cara membuat jus buah. Buah yang digunakan adalah buah alpukat. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Setiap anak diberikan kesempatan untuk menyiapkan bahan-bahan jus buah dengan mengambil bahan apa saja yang akan digunakan dalam membuat jus. Setelah semua bahan siap anak juga diberikan kesempatan untuk membuat jus buah serta membagi-bagikan jus ke dalam beberapa gelas.

Kategori berikutnya yaitu evaluasi pada butir nomor 11 yaitu membandingkan buah yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil. Kegiatan dalam kategori ini ialah mengurutkan buah berukuran besar ke buah berukuran kecil. Sebagian besar anak-anak dapat membandingkan mana buah yang berukuran besar dan mana buah yang berukuran kecil. Anak melihat buah yang ukurannya paling besar yaitu semangka. Lalu setelah itu peneliti bersama anak mengurutkan buah yang lebih kecil dari semangka seterusnya sampai buah yang berukuran paling kecil yaitu ceri.

Kategori analisa pada butir 8 dan 9 yaitu menghubungkan buah sesuai dengan bentuknya. Kegiatan yang dilakukan dalam kategori analisa ialah membuat diagram buah dan menyusun puzzle. Anak-anak terlihat saling membantu dalam membuat diagram buah terutama saat peneliti memberikan tebak-tebakan jumlah buah yang ada pada diagram. Lalu anak menghubungkan jumlah buah dan gambar buah pada diagram. Begitu pula dengan kegiatan menyusun puzzle, anak-anak terlihat bersemangat. Anak-anak mewarnai terlebih dahulu gambar buah yang mau disusun lalu gambar tersebut digunting sesuai dengan pola yang sudah diberi tanda. Kemudian anak-anak menyusun kepingan-kepingan puzzle menjadi gambar buah yang utuh. Walaupun masih ada beberapa anak yang terbalik menyusun puzzle namun secara keseluruhan anak-anak sudah mampu untuk menyusun puzzle.

Selanjutnya kategori sintesa terletak pada butir nomor 10 yaitu menanam pohon sesuai dengan tahapannya. Kegiatan yang dilakukan adalah menanam pohon jeruk dalam pot. Pohon jeruk yang dimaksud ialah pohon jeruk yang masih kecil atau disebut juga dengan bibit pohon jeruk. Sebagian besar anak terlihat senang saat menanam pohon jeruk di bawah bimbingan peneliti dan guru. Anak dapat mengeksplorasi berbagai bahan dan alat yang digunakan saat menanam pohon jeruk, terutama saat mencampur tanah dengan pupuk. Anak dapat merasakan tekstur tanah dan pupuk dengan menggunakan sarung tangan.

Pada kategori pengetahuan dan pemahaman di butir pernyataan yang peningkatannya masih rendah di bawah rata-rata yaitu kurang dari 44,92% adalah butir nomor 1, 3, dan 4. Kategori pengetahuan pada butir 1 dan 3 yaitu menjelaskan kembali tentang buah yang ada di dalam video. Kegiatan yang dilakukan ialah menyebutkan buah-buahan yang ada di dalam video dan menjodohkan buah dan namanya. Saat kegiatan menyebutkan buah-buahan, sebagian besar anak sudah dapat melakukannya. Meskipun masih ada beberapa anak yang malu atau diam saat kegiatan berlangsung. Oleh karena sebagian besar anak sudah dapat menyebutkan buah-buahan maka ketika peneliti memberikan arahan kepada anak-anak untuk menyebutkan kata buah, hanya beberapa orang saja yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan sebagian besar anak tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Selanjutnya pada kegiatan menjodohkan buah, beberapa anak belum bisa membaca. Hal tersebut berdampak pada peningkatan yang masih rendah. Bagi anak-anak yang sudah bisa membaca akan dengan mudah menjodohkan buah sehingga peningkatannya cenderung stabil.

Kategori yang terakhir ialah pemahaman pada butir nomor 4 yaitu membedakan rasa buah. Kegiatan yang dilakukan ialah menjelaskan rasa buah yang dimakan. Sebelumnya, sebagian besar anak sudah tahu rasa buah yang manis dan rasa buah yang asam.

Berdasarkan penjelasan di atas, menjelaskan bahwa setiap butir pernyataan dari indikator meningkat hingga mencapai 53,33%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar sains anak kelompok B.

## **2. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan pada catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Penyusunan data berdasarkan Miles dan Huberman, yakni melalui tahapan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan



pada hal-hal penting dari catatan lapangan (CL), catatan dokumentasi (CD), dan catatan wawancara (CW). Display data adalah penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Verifikasi adalah penarikan kesimpulan.

#### **a. Hasil Belajar Sains**

##### **1. Anak dapat menjelaskan kembali tentang buah yang ada di dalam video**

###### **a. Reduksi Data**

**1) Pertemuan pertama,** guru dan peneliti meminta anak untuk melakukan pengamatan tentang buah-buahan yang ada di dalam video dan menyebutkan ciri-ciri buah. Kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh anak tentang buah apa saja yang ada di dalam video dan ciri-cirinya. Peneliti melakukan tanya jawab tentang buah dan ciri-ciri buah.

Kemudian peneliti menyebutkan beberapa ciri buah kepada anak (CL1.P1.KL4). “Buah apa bentuknya bulat, buahnya manis, ada yang berwarna ungu, hijau, dan merah?” (CL1.P1.KL5). Anak-anak menjawab serentak, “Buah anggur bu guru” (CL1.P1.KL6), (CW1.KL1). Selanjutnya peneliti berkata “Siapa yang tahu ciri-ciri buah pisang?” (CL1.P1.KL7). Saya bu, ABZ mengacungkan tangan dan menjawab “Bentuknya panjang bu, kulitnya warna kuning” (CL1.P1.KL8), (CW1.KL2).

Peneliti memberikan penjelasan kepada anak-anak agar mereka mengamati buah apa saja yang ada di dalam

video (CL1.P2.KL3). Peneliti dan guru serta anak-anak menonton video kebun buah selama 25 menit (CL1.P2.KL5), (CD1.KL2).

Setelah menonton video, peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak. “Apa saja buah yang ada di dalam video?” (CL1.P3.KL1). Anak-anak mengacungkan tangan, peneliti pun memilih beberapa anak (CL1.P3.KL2). ADW menjawab “Anggur, stroberi bu” (CL1.P3.KL3), (CW1.KL3). KHA menjawab “Jambu Air, nanas bu” (CL1.P3.KL4), (CW1.KL4). NBL menjawab “Salak bu, mangga” (CL1.P3.KL5), (CW1.KL5). RFA menjawab “Semangka bu semangka sama jeruk” (CL1.P3.KL6)m (CW1.KL6). ZHR menjawab “Belimbing, pisang” (CL1.P3.KL7), (CW1.KL7). ABZ menjawab “Stroberi, bu guru” (CL1.P3.KL8), (CW1.KL8). ASJ terdiam beberapa detik lalu ASJ menjawab “Duren, jeruk, mangga” (CL1.P3.KL9), (CW1.KL9).

Kemudian peneliti bertanya kembali kepada anak-anak mengenai ciri-ciri buah yang ada di dalam video (CL1.P4.KL1). “Apa saja ciri-ciri buah semangka?”, anak-anak pun mengacungkan tangan (CL1.P4.KL2). Peneliti memilih LUT dan LUT menjawab “Manis bu rasanya, banyak bijinya” (CL1.P4.KL3), (CW1.KL10). Peneliti bertanya lagi, “Kalau ciri-ciri belimbing apa saja ya?”, NND mengacungkan tangan dan menjawab “Warna nya kuning bu, bentuknya kayak bintang” (CL1.P4.KL4), (CW1.KL11). Peneliti bertanya lagi “Apa saja ciri-ciri stroberi?” (CL1.P4.KL5). PUT menjawab “Asem bu rasanya, warna nya merah” (CL1.P4.KL6), (CW1.KL12). “Apa saja ciri-ciri durian?”. ABZ menjawab “Tajem bu kulitnya, rasanya manis” (CL1.P4.KL7), (CW1.KL13).

Peneliti mengambil secara acak kartu buah dan ternyata adalah buah semangka dan bertanya kepada anak-anak, “Apakah semangka ada di dalam video?” (CL1.P5.KL2). Anak-anak menjawab serentak “Adaaaaaa bu guru”(CL1.P5.KL3), (CW1.KL14). Lalu peneliti mengambil kartu buah dan yang terpilih adalah buah melon (CL1.P5.KL4). Peneliti mencoba memberikan pertanyaan kepada ADW, “ADW, apakah melon ada di dalam video?” ADW menjawab, “Tidak ada bu, sambil menggelengkan kepala” (CL1.P5.KL5), (CW1.KL15). “Iya, benar ADW, melon tidak ada di dalam video” (CL1.P5.KL6). Selanjutnya peneliti mengambil kartu buah sambil mengucapkan “Cap cip cup pilih mana yang mau dicup” (CL1.P5.KL8). Maka terpilihlah buah duku

(CL1.P5.KL9). Peneliti bertanya kepada CLA, “Adakah duku di dalam video?” CLA menjawab “Ngga ada duku di video buuu” (CL1.P5.KL10), (CW1.KL16). Peneliti berkata “Iya, benar tidak ada duku di dalam video” (CL1.P5.KL11).

**2) Pertemuan kedua,** guru dan peneliti meminta anak untuk melakukan percobaan menjodohkan nama buah sesuai dengan gambar buah. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi dari hasil percobaan yang dilakukan oleh anak. Peneliti melakukan tanya jawab tentang nama buah dan gambar buah.

Peneliti memberikan beberapa contoh gambar buah dan tulisan nama-nama buah (CL2.P2.KL3), (CD2.KL2). Peneliti meminta anak-anak menyebutkan buah apa yang ditunjuk oleh peneliti (CL2.P2.KL4). Anak-anak serentak menjawab “Anggur, Belimbing, Pisang, Nanas, Salak, Stroberi” (CL2.P2.KL5). Lalu peneliti memandu anak-anak untuk menjodohkan atau mencocokkan antara gambar buah dengan nama buah (CL2.P2.KL6). Peneliti bertanya kepada anak-anak “Siapa yang bisa membantu ibu, menebak buah apakah ini? Tulisannya yang mana ya?” (CL2.P2.KL7).

Kemudian anak-anak mengacungkan tangan dan peneliti memilih DNA untuk maju ke depan (CL2.P3.KL1). Peneliti berkata “Ini buah apa ya DNA?” sambil menunjuk ke gambar buah jeruk (CL2.P3.KL2). DNA menjawab “Jeruk bu”, lalu DNA mencocokkan gambar jeruk dengan tulisan jeruk (CL2.P3.KL3), (CW2.KL1). Peneliti memberi tepuk tangan untuk DNA karena sudah benar dalam menjawab dan anak-anak lainnya pun ikut bertepuk tangan (CL2.P3.KL4). Peneliti mencoba lagi untuk memberikan pertanyaan kepada anak-anak “Ini buah apa ya anak-anak?” (CL2.P3.KL5). Beberapa anak mengacungkan jempol, peneliti memilih FZH untuk maju ke depan (CL2.P3.KL6). FZH belum bisa membaca maka dari itu, peneliti dan anak-anak lainnya mengucapkan beberapa

nama buah yang tertulis di papan tulis (CL2.P3.KL7). Anak-anak serentak menjawab “Semangka, Jambu Air, Rambutan” (CL2.P3.KL8), (CW2.KL2). Lalu peneliti menunjuk buah semangka dan bertanya kepada FZH, “Ini buah apa ya FZH?” (CL2.P3.KL9). FZH menjawab “Semangka bu”, peneliti membimbing FZH mencari kata semangka (CL2.P3.KL10), (CW2.KL3). Kemudian FZH mencari-cari kata semangka dan akhirnya menunjuk tulisan semangka lalu mencocokkan antara gambar semangka dengan tulisan semangka (CL2.P3.KL11).

Selanjutnya peneliti membagi-bagikan karton yang berisi gambar buah dan nama buah kepada setiap kelompok (CL2.P4.KL1). Pertama, anak menjodohkan gambar buah dan nama buah (CL2.P4.KL2). Kedua, anak mewarnai gambar buah (CL2.P4.KL3). Peneliti mendampingi anak-anak dengan menghampiri setiap kelompok dan membantu anak yang kesulitan (CL2.P4.KL4). Peneliti bertanya kepada anak-anak, “Mana ya gambar jeruk dan tulisan jeruk?”. ASJ dan CHA menjawab “Yang ini bu gambarnya, tulisannya yang ini” sambil menghubungkan gambar jeruk dan tulisan jeruk (CL2.P4.KL5), (CW2.KL4). “Kalau gambar anggur dan tulisan anggur yang mana ya nak?”. DNA, KHA, dan IYH menjawab “Ini bu yang ini” sambil menghubungkan garis antara gambar anggur dan tulisan anggur (CL2.P4.KL6), (CW2.KL5). “Stroberi yang mana ya gambarnya dan tulisannya?” ZAU dibantu NNA menjawab “Ini bu sama yang ini” sambil menunjuk gambar stroberi dan tulisan stroberi” (CL2.P4.KL7), (CW2.KL6).

## **b. Display Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa anak dapat menyebutkan nama-nama buah yang dilihat dalam video beserta dengan ciri-cirinya dan menjodohkan nama buah sesuai dengan gambar buah sebagai berikut :

1. Anak dapat menyebutkan nama-nama buah yang dilihat

dalam video

(CL1.P2.KL3) (CL1.P2.KL5) (CD1.KL2) (CL1.P3.KL1)  
 (CL1.P3.KL2) (CL1.P3.KL3) (CW1.KL3) (CL1.P3.KL4)  
 (CW1.KL4) (CL1.P3.KL5) (CW1.KL5) (CL1.P3.KL6)  
 (CW1.KL6) (CL1.P3.KL7) (CW1.KL7) (CL1.P3.KL8)  
 (CW1.KL8) (CL1.P3.KL9) (CW1.KL9) (CL1.P5.KL2)  
 (CL1.P5.KL3) (CW1.KL14) (CL1.P5.KL4) (CL1.P5.KL5)  
 (CW1.KL15) (CL1.P5.KL6) (CL1.P5.KL8) (CL1.P5.KL9)  
 (CL1.P5.KL10) (CW1.KL16) (CL1.P5.KL11)

2. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri buah yang ada di dalam

video

(CL1.P1.KL4) (CL1.P1.KL5) (CL1.P1.KL6) (CW1.KL1)  
 (CL1.P1.KL7) (CL1.P1.KL8) (CW1.KL2) (CL1.P4.KL1)  
 (CL1.P4.KL2) (CL1.P4.KL3) (CW1.KL10) (CL1.P4.KL4),  
 (CW1.KL11) (CL1.P4.KL5) (CL1.P4.KL6) (CW1.KL12)  
 (CL1.P4.KL7) (CW1.KL13)

3. Anak dapat menjodohkan nama buah sesuai dengan gambar

buah

(CL2.P2.KL3) (CD2.KL2) (CL2.P2.KL4) (CL2.P2.KL5)  
 (CL2.P2.KL6) (CL2.P2.KL7) (CL2.P3.KL1) (CL2.P3.KL2)  
 (CL2.P3.KL3) (CW2.KL1) (CL2.P3.KL4) (CL2.P3.KL5)  
 (CL2.P3.KL6) (CL2.P3.KL7) (CL2.P3.KL8) (CW2.KL2)  
 (CL2.P3.KL9) (CL2.P3.KL10) (CW2.KL3) (CL2.P3.KL11)

(CL2.P4.KL1) (CL2.P4.KL2) (CL2.P4.KL3) (CL2.P4.KL4)

(CL2.P4.KL5) (CW2.KL4) (CL2.P4.KL6) (CW2.KL5)

(CL2.P4.KL7) (CW2.KL6)

### **c. Verifikasi Data**

Menjelaskan kembali buah tentang buah yang ada di dalam video terlihat saat anak dapat menyebutkan buah apa saja yang ada di dalam video. Anak menyebutkan buah saat pemutaran video berlangsung secara berulang-ulang, tanya jawab saat peneliti menyampaikan materi pembelajaran, tanya jawab menggunakan kartu buah.

Kemudian dalam menyebutkan ciri-ciri buah terlihat saat anak melakukan tanya jawab dengan guru dan peneliti. Tanya jawab dilakukan baik sebelum menonton video untuk menstimulus pengetahuan dasar anak tentang ciri-ciri buah maupun sesudah menonton video untuk melihat sejauh mana anak mengamati buah yang ada di dalam video.

Selanjutnya menjodohkan nama buah sesuai dengan gambar buah. terlihat saat anak menghubungkan garis antara nama buah dan gambar buah. Meskipun beberapa anak ada yang masih belum bisa membaca sehingga kesulitan dalam

menjodohkan, tetapi anak yang lainnya membantu temannya yang kesulitan tersebut.

## 2. Anak dapat membedakan rasa buah

### a. Reduksi Data

**Pertemuan ketiga**, guru dan peneliti meminta anak untuk melakukan percobaan tentang membedakan buah yang rasanya asam dan manis. Guru dan peneliti merancang kegiatan dengan membuat sate buah. Peneliti melakukan tanya jawab tentang rasa buah manis dan asam serta cara membuat sate buah.

Lalu peneliti bertanya kepada CLA, “CLA apakah sudah mengerti cara membuat sate buah?”, namun CLA diam saja (CL3.P2.KL6). Kemudian peneliti membimbing CLA untuk membuat sate buah agar mengambil buah yang rasanya manis (CL3.P2.KL7). CLA mengambil melon lalu stroberi, pisang, dan stroberi lagi (CL3.P2.KL8), (CD3.KL2), (CD3.KL3). Lalu peneliti bertanya kepada CLA, “Boleh tidak kalo memilih pisang yang pertama ditusuk?” CLA kemudian mengangguk sambil berkata “Boleh bu” (CL3.P2.KL9), (CW3.KL2).

Melihat hal itu, peneliti lalu membimbing ABZ untuk membuat sate buah yang benar dengan pola manis-asam, manis-asam (CL3.P3.KL5). Sementara itu, guru menghampiri kelompok lain dan bertanya kepada LUT, “LUT coba tebak apa rasa stroberi?”, LUT menjawab “Asam buu” sambil menyipitkan matanya dan mengerutkan dahi (CL3.P3.KL6), (CW3.KL3). Peneliti bertanya kepada anak-anak, “Apa rasa buah melon?” NND dan VAN menjawab “Manis buuu”. (CL3.P3.KL7), (CW3.KL4). “Kalau pisang, rasanya apa ya?” CLA, PUT, dan ZAU menjawab “Manisss”. (CL3.P3.KL8), (CW3.KL5). Kemudian guru melihat sate buah yang dibuat oleh NBL (CL3.P3.KL9). NBL membuat 2 tusuk sate buah yang pertama NBL menusukkan pisang, stroberi, melon,

stroberi, dan sate buah yang kedua NBL menyukai melon, stroberi, pisang, stroberi (CL3.P3.KL10).

### **b. Display Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa anak dapat menjelaskan rasa buah yang dimakan dan dapat membuat sate buah dengan pola (manis-asam, manis-asam) sebagai berikut :

1. Anak dapat menjelaskan rasa buah yang dimakan

(CL3.P3.KL6) (CW3.KL3) (CL3.P3.KL7) (CW3.KL4).

(CL3.P3.KL8) (CW3.KL5)

2. Anak dapat membuat sate buah dengan pola (manis-asam, manis-asam)

(CL3.P2.KL7) (CL3.P2.KL8) (CD3.KL2) (CD3.KL3)

(CL3.P2.KL9) (CW3.KL2) (CL3.P3.KL5) (CL3.P3.KL9)

(CL3.P3.KL10)

### **c. Verifikasi Data**

Membedakan rasa buah terlihat saat anak menjelaskan rasa buah. Anak dapat menunjukkan mana buah yang manis dan mana buah yang asam. Adapun buah yang disediakan adalah melon, stroberi, dan pisang. Setelah anak tahu tentang buah



yang rasanya manis dan asam, selanjutnya anak membuat sate buah. Anak bebas memilih buah melon atau pisang terlebih dahulu pada tusukkan pertama dan ketiga asalkan sesuai dengan pola manis-asam, manis-asam.

### 3. Anak dapat membuat jus buah sesuai dengan tahapannya

#### a. Reduksi Data

**Pertemuan keempat**, guru dan peneliti meminta anak untuk melakukan percobaan membuat jus alpukat. Sebelumnya, peneliti menjelaskan terlebih dahulu alat dan bahan apa saja yang akan digunakan untuk membuat jus alpukat. Peneliti melakukan tanya jawab tentang alat dan bahan yang digunakan dalam membuat jus buah. Setelah itu, peneliti mempraktekkan cara membuat jus alpukat kepada anak-anak.

Peneliti pun membimbing anak-anak sambil bertanya, “Apa saja bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat jus alpukat?” (CL4.P3.KL2). ABZ, ASJ, FZH, dan ZHR menjawab “Alpukat air, susu, sama gula buu” (CL4.P3.KL3), (CW4.KL1). ADW, PUT, ZAU menjawab “Alpukat bu terus dikasih air sama gula pake susu bu” (CL4.P3.KL4), (CW4.KL2). CLA, DNA, RFA menjawab “Air buu, susu, gula, sama alpukat” (CL4.P3.KL5), (CW4.KL3). LUT dan NND menjawab “Susu, alpukat terus air buu terus dikasih gula” (CL4.P3.KL6), (CW4.KL4).

Kemudian peneliti pun kembali bertanya, “Kalau kita ingin membuat 5 gelas jus alpukat, perlu berapa sendok alpukat ya?”, NBL menjawab “5 sendok alpukat bu” sambil memasukkan alpukat ke dalam blender (CL4.P4.KL1), (CD4.KL4), (CW4.KL5). “Kalau kita ingin membuat 5 gelas

alpukat, kira-kira airnya berapa gelas ya nak?” NND menjawab “3 gelas bu” (CL4.P4.KL2), (CW4.KL6). Lalu NND memasukkan 3 gelas air ke dalam blender (CL4.P4.KL3), (CD4.KL5). “Kita butuh berapa sendok gula ya untuk membuat 5 gelas jus alpukat?” VAN menjawab “4 sendok bu” sambil memasukkan gula ke dalam blender (CL4.P4.KL4), (CD4.KL6), (CW4.KL7). Saat bahan untuk membuat jus sudah siap, peneliti dan anak-anak menekan tombol *on* sambil memegang blender (CL4.P4.KL5). Peneliti bertanya, “Setelah ini, jus nya ditaruh dimana ya?”. Anak-anak serentak menjawab “Gelas buuu” (CL4.P4.KL6), (CW4.KL8).

## b. Display Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa anak dapat menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat jus alpukat sesuai takaran dan dapat mendemonstrasikan cara membuat jus alpukat mesebagai berikut :

1. Anak-anak dapat menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat jus alpukat sesuai takaran

(CL4.P3.KL2) (CL4.P3.KL3) (CW4.KL1) (CL4.P3.KL4)  
 (CW4.KL2) (CL4.P3.KL5) (CW4.KL3) (CL4.P3.KL6)  
 (CW4.KL4)

2. Anak dapat mendemonstrasikan cara membuat jus alpukat

(CL4.P4.KL1) (CD4.KL4) (CW4.KL5) (CL4.P4.KL2), (CW4.KL6)  
 (CL4.P4.KL3) (CD4.KL5) (CL4.P4.KL4) (CD4.KL6) (CW4.KL7)  
 (CL4.P4.KL5) (CL4.P4.KL6) (CW4.KL8)

### c. Verifikasi Data

Membuat jus buah sesuai dengan tahapannya terlihat saat anak melakukan tanya jawab tentang bahan dan ukuran atau takaran yang digunakan untuk membuat jus alpukat. Lalu sambil tanya jawab berlangsung terlihat anak memasukkan bahan-bahan jus ke dalam *blender* sesuai ukuran yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Anak begitu antusias saat memasukkan dan mencampur semua bahan serta menekan tombol *on* saat membuat jus alpukat.

## 4. Anak dapat menghubungkan buah sesuai dengan bentuknya

### a. Reduksi Data

1) **Pertemuan kelima**, guru dan peneliti meminta anak untuk melakukan percobaan membuat diagram buah. Peneliti memberikan cerita yang di dalamnya terdapat penjumlahan dan pengurangan. Hasil dari penjumlahan dan pengurangan tersebut dijadikan diagram buah pada sebuah karton. Sembari bercerita, peneliti melakukan tanya jawab tentang penjumlahan dan pengurangan.

Peneliti memberikan pertanyaan kepada anak-anak “Jika ibu dan Cici sama-sama memiliki 3 buah rambutan, maka berapa jumlah rambutan seluruhnya? (CL5.P3.KL4). Anak-anak mengacungkan tangan, lalu peneliti bersama anak-anak menghitung menggunakan jari tangan dan

anak-anak serentak menjawab “6 buuuuu” (CL5.P3.KL5), (CD5.KL2), (CW5.KL1). “Iya, benar semua rambutan ada 6” (CL5.P3.KL6).

Peneliti memberikan contoh kepada anak-anak dengan membacakan cerita (CL5.P4.KL1). “Kalau ABZ punya 2 salak lalu dimakan oleh ASJ 1, maka salaknya sisa berapa?” (CL5.P4.KL2). FZH, ZHR, NBL menjawab “1 bu 1” (CL5.P4.KL3), (CW5.KL2). “Jika CHA punya 1 mangga dan NJW punya 1 mangga, berapa mangga seluruhnya?” ZAU menjawab “Ada 2 bu” (CL5.P4.KL4), (CW5.KL3). “NNA memiliki 5 stroberi lalu dimakan oleh IYH 2 stroberi, berapa sisa stroberi NNA?” ADW dan PUT menjawab “Masih 3 bu stroberinya” (CL5.P4.KL5), (CW5.KL4). “RHM memiliki kebun jambu air, ia memakan 3 buah jambu air dan ia memakan lagi 2 jambu air, berapa jumlah jambu air yang dimakan oleh RHM?” (CL5.P4.KL6). Anak-anak menjawab serentak “5 jambu air buuu” (CL5.P4.KL7), (CW5.KL5). Maka, dalam cerita tersebut diperoleh 1 buah salak, 2 buah mangga, 3 buah stroberi, 4 buah anggur, dan 5 buah jambu air sambil peneliti menuliskan jumlah masing-masing buah di papan tulis (CL5.P4.KL8).

Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak-anak cara membuat diagram buah (CL5.P5.KL1). Peneliti mengambil contoh buah salak dan menghubungkan gambar salak dengan angka 1 (CL5.P5.KL2). Lalu peneliti bertanya kembali kepada anak-anak, “Bagaimana ya cara membuat diagram buah mangga?” LUT mengacungkan tangan dan peneliti meminta LUT agar maju ke depan (CL5.P5.KL3). LUT menjawab “Ini gambar mangga terus ini angka 2, terus dikasih garis bu” (CL5.P5.KL4), (CW5.KL6). “Iya nak, kamu benar” (CL5.P5.KL5). “Kalau stroberi, seperti apa ya diagramnya?”, NND menjawab “Yang ini bu stroberinya sama angka 2 dikasih garis” (CL5.P5.KL6), (CW5.KL7). “Nah, sekarang bagaimana ya cara membuat diagram anggur?”, RFA maju ke depan kelas dan menjawab “Angguranya ada 4 bu, ini garis dari gambar angguranya terus ke angka 4” (CL5.P5.KL7), (CW5.KL8). “Terakhir jambu air, bagaimana ya cara membuat diagramnya?” peneliti menunjuk CLA dan CLA pun diminta untuk maju ke depan kelas (CL5.P5.KL8). CLA menjawab “Jambu air yang ini, sama angka 5 yang ini bu” (CL5.P5.KL9), (CW5.KL9). CLA pun menghubungkan garis antara jambu air dan angka 5 (CL5.P5.KL10).

Kemudian peneliti dan guru mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas dengan menghampiri setiap kelompok (CL5.P6.KL2). FZH terlihat masih kesulitan dalam menghubungkan jumlah buah anggur (CL5.P6.KL3). Lalu RFL berkata kepada FZH “Anggur nya kan ada 4, angka 4 bukan yang itu, tapi yang ini” sambil menunjuk angka 4 (CL5.P6.KL4), (CD5.KL3). FZH memperhatikan penjelasan RFL dan mengikuti apa yang dikatakan oleh RFL. CHC membantu ASJ menunjukkan angka 3 dengan gambar stroberi (CL5.P6.KL5), (CD5.KL4). ASJ pun mampu menghubungkan angka 3 dan gambar stroberi (CL5.P6.KL6). AFF berkata kepada LUT “Salah LUT, salak kan ada 1 bukan 2” (CL5.P6.KL7), (CD5.KL5). LUT pun berkata “Terus yang mana dong?”, AFF menjawab “Yang ini, terus garis nya kesini” (CL5.P6.KL8). LUT pun mengikuti saran dari AFF. AKM berkata kepada VAN sambil tertawa “Mangga nya kan ada 2 tau” sambil menunjuk gambar mangga dan angka 2 (CL5.P6.KL9), (CD5.KL6). VAN pun berhenti sejenak dan memperbaiki kesalahannya dengan menghubungkan gambar mangga dan angka 2 (CL5.P6.KL10). Setelah semua gambar buah terhubung dengan angka, maka langkah selanjutnya anak-anak boleh mewarnai gambar buah (CL5.P6.KL11).

**2) Pertemuan keenam,** guru dan peneliti meminta anak untuk melakukan percobaan menyusun puzzle. Beberapa anak masih ada yang kesulitan. Guru, peneliti, dan anak lainnya membimbing anak yang kesulitan menyusun puzzle.

Peneliti dan guru membagikan puzzle kepada setiap kelompok (CL6.P3.KL1). Anak-anak pun memulai mengerjakan tugas (CL6.P3.KL2). Peneliti dan guru mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas dengan menghampiri setiap kelompok (CL6.P3.KL3). Peneliti bertanya kepada anak-anak “Apa yang kita lakukan pertama kali ya?”. ABZ, dan FZH menjawab “Warnain gambarnya yang ada garis putus-putusnya bu” (CL6.P3.KL4), (CW6.KL1). LUT, dan NND menjawab “Warnain yang garis putus bu” (CL6.P3.KL5), (CW6.KL2).

“Kalau sudah diberi warna, apalagi ya langkah selanjutnya?”, FZH dan ZAU menjawab “Digunting bu” (CL6.P3.KL6), (CW6.KL3). KHA menjawab “Digunting bu yang ini” (CL6.P3.KL7), (CW6.KL4). “Setelah diberi warna, bagian mana ya yang digunting?” ADW, NBL, dan PUT menjawab “Ini bu yang ada garis putus-putusnya digunting” (CL6.P3.KL8), (CW6.KL5). VAN menjawab “Ini bu yang udah diwarnain terus digunting” (CL6.P3.KL9), (CW6.KL6). “Setelah gambar diberi warna dan digunting, lalu apalagi ya nak?” CLA dan RFA menjawab “Ditempel buuu” (CL6.P3.KL10), (CW6.KL7). ASJ dan ZHR menjawab “Tempel kesini bu”, sambil menunjuk gambar buah yang bergaris lurus (CL6.P3.KL11), (CW6.KL8). DNA menjawab “Kesini bu tempelnya ke gambar yang satu lagi” (CL6.P3.KL12), (CW6.KL9).

Saat mengerjakan tugas, terlihat ABZ dan FZH serta ASJ dan ZHR bersama-sama menggunting puzzle (CL6.P4.KL1), (CD6.KL1). Sementara ZAU belum bisa menggunting sesuai pola puzzle (CL6.P4.KL2). Lalu NNA berkata “ZAU kamu gunting puzzle nya salah, sini aku bantuin” (CL6.P4.KL3). NNA pun mengarahkan ZAU sambil menunjuk bagian garis putus-putus yang harus digunting (CL6.P4.KL4). IYH berkata kepada RFA “Kamu warnain yang sebelah situ yah, aku yang sebelah sini” dan RFA pun menjawab “Oke” (CL6.P4.K5), (CD6.KL3). AFF berkata kepada LUT “Yang ini nih yang digunting” LUT pun mengikuti perkataan AFF (CL6.P4.KL6). Sementara NND dan VAN menyusun potongan-potongan puzzle (CL6.P4.KL7).

## **b. Display Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa anak dapat membuat diagram buah dan dapat menghubungkan potongan-potongan puzzle menjadi gambar yang utuh sebagai berikut :

1. Anak dapat membuat diagram buah

(CL5.P3.KL4) (CL5.P3.KL5) (CW5.KL1) (CL5.P3.KL6)  
 (CL5.P4.KL1) (CL5.P4.KL2) (CL5.P4.KL3) (CW5.KL2)  
 (CL5.P4.KL4) (CW5.KL3) (CL5.P4.KL5) (CW5.KL4)  
 (CL5.P4.KL6) (CL5.P4.KL7) (CW5.KL5) (CL5.P4.KL8)  
 (CL5.P5.KL1) (CL5.P5.KL2) (CL5.P5.KL3) (CL5.P5.KL4)  
 (CW5.KL6) (CL5.P5.KL5) (CL5.P5.KL6) (CW5.KL7)  
 (CL5.P5.KL7) (CW5.KL8) (CL5.P5.KL8) (CL5.P5.KL9)  
 (CW5.KL9) (CL5.P5.KL10) (CL5.P6.KL2) (CL5.P6.KL3)  
 (CL5.P6.KL4) (CD5.KL3) (CL5.P6.KL5) (CL5.P6.KL6),  
 (CD5.KL4) (CL5.P6.KL7) (CL5.P6.KL8) (CD5.KL5)  
 (CL5.P6.KL9) (CL5.P6.KL10) (CD5.KL6) (CL5.P6.KL11)  
 (CL5.P6.KL12)

2. Anak dapat menghubungkan potongan-potongan puzzle menjadi gambar yang utuh

(CL6.P3.KL1) (CL6.P3.KL2) (CL6.P3.KL3) (CL6.P3.KL4)  
 (CW6.KL1) (CL6.P3.KL5) (CW6.KL2) (CL6.P3.KL6)  
 (CW6.KL3) (CL6.P3.KL7) (CW6.KL4) (CL6.P3.KL8)  
 (CW6.KL5) (CL6.P3.KL9) (CW6.KL6) (CL6.P3.KL10)  
 (CW6.KL7) (CW6.KL8) (CL6.P3.KL11) (CW6.KL9)  
 (CL6.P4.KL1) (CD6.KL1) (CL6.P4.KL2) (CL6.P4.KL3)  
 (CL6.P4.KL4) (CL6.P4.K5) (CD6.KL3) (CL6.P4.KL6)  
 (CL6.P4.KL7)

**c. Verifikasi Data**

Menghubungkan buah sesuai dengan bentuknya terlihat saat anak membuat diagram buah. Sebelum membuat diagram

buah, anak terlebih dahulu mendengarkan cerita terkait dengan jumlah buah yang akan dibuat diagram. Setelah diketahui jumlah buah yang dimaksud barulah setelah itu anak menghubungkan buah dengan angka yang tertera di karton secara berkelompok.

Selanjutnya menghubungkan buah sesuai bentuknya terlihat saat anak menyusun potongan-potongan puzzle. Anak mewarnai puzzle terlebih dahulu lalu puzzle digunting sesuai pola yang sudah diberi tanda. Setelah semua potongan digunting, barulah anak mulai menyusun potongan-potongan puzzle satu per satu.

## **5. Anak dapat menanam pohon sesuai dengan tahapannya**

### **a. Reduksi Data**

**Pertemuan ketujuh**, guru dan peneliti meminta anak untuk menanam pohon jeruk. Beberapa anak masih kesulitan, kemudian peneliti membimbing setiap kelompok saat menanam pohon jeruk.

Peneliti membimbing anak-anak sambil bertanya, “Apa yang pertama kali kita lakukan ya untuk menanam pohon jeruk?” (CL7.P4.KL1), (CD7.KL6). ABZ, ASJ, dan ZHR menjawab “Tanah sama pupuknya dicampur bu” (CL7.P4.KL2), (CW7.KL1). ADW dan NBL menjawab “Campur ini bu tanah sama pupuknya” (CL7.P4.KL3), (CW7.KL2). RFA menjawab “Ini bu tanah campur sama pupuk” (CL7.P4.KL4), (CW7.KL3). NND dan VAN “Campur tanah sama pupuknya bu” (CL7.P4.KL5), (CW7.KL4). “Setelah tanah dan pupuk dicampur, lalu apalagi ya?”. FZH



dan ZHR menjawab “Masukin ke pot bu” (CL7.P4.KL6), (CW7.KL5). “PUT dan ZAU menjawab “Taruh di pot bu tanahnya” (CL7.P4.KL7), (CW7.KL6). CLA dan KHA menjawab “Masukin ke potnya bu” (CL7.P4.KL8), (CW7.KL7).

Peneliti bertanya lagi, “Tanah dan pupuk yang dimasukkan ke dalam pot sebagian saja atau semuanya ya nak?” (CL7.P5.KL1). LUT menjawab “Separuhnya dulu bu” (CL7.P5.KL2), (CW7.KL8). ASJ menjawab “Sebagian aja bu” (CL7.P5.KL3), (CW7.KL9). DNA menjawab “Semua bu, eh separuh dulu deh bu” (CL7.P5.KL4), (CW7.KL10). “Setelah tanah yang bercampur pupuk dimasukkan sebagian ke dalam pot, lalu apalagi?” (CL7.P5.KL5). ZHR menjawab “Pohon jeruknya dimasukin bu ke pot” (CL7.P5.KL6), (CW7.KL11). NBL menjawab “Masukin pohon jeruknya bu” (CL7.P5.KL7), (CW7.KL12). DNA dan KHA menjawab “Pohon jeruknya bu masukin ke pot” (CL7.P5.KL8), (CW7.KL13). LUT dan NND menjawab “Ini bu pohon jeruknya masukin ke pot” (CL7.P5.KL9), (CW7.KL14).

Lalu peneliti bertanya kembali, “Nah, kalau pohon jeruknya sudah dimasukkan ke dalam pot, terus apalagi ya?” (CL7.P6.KL1). ABZ menjawab “Masukin tanah lagi bu” (CL7.P6.KL2), (CW7.KL15). ADW dan ZAU menjawab “Sisa tanahnya masukin ke pot bu” (CL7.P6.KL3), (CW7.KL16). PUT menjawab “Itu bu tanah yang sisa masukin ke pot” (CL7.P6.KL4), (CW7.KL17). “Kalau pohon jeruknya sudah ditanam, lalu apalagi ya nak?” (CL7.P6.KL5). Anak-anak serentak menjawab “Disirammm” (CL7.P6.KL6), (CW7.KL18).

Anak-anak tampak begitu bersemangat (CL7.P7.KL1). Terlihat ASJ tampak begitu semangat mencampur tanah dan pupuk (CL7.P7.KL2), (CD7.KL2). FZH yang ada di dekatnya pun ikut semangat mencampur pupuk dan tanah bersama-sama (CL7.P7.KL3), (CD7.KL2). ASJ menyiram pohon jeruk yang sudah selesai ditanam namun botol air yang ia pegang tidak mengarah ke pot dan alhasil airnya tumpah (CL7.P7.KL4), (CD7.KL7). ZHR berkata kepada ASJ “Kamu kesiniin botolnya biar airnya ga tumpah” sambil menunjuk ke arah pot, lalu ASJ pun mengarahkan botol air pas ke pohon jeruk (CL7.P7.KL5), (CD7.KL3). ADW dan ZAU bersama-sama menanam pohon jeruk dengan memindahkan bibit pohon jeruk dari plastik ke pot (CL7.P7.KL6).

Lalu RFA mengambil tanah dan pupuk yang telah disediakan dan mencampurnya bersama teman-teman (CL7.P8.KL1). IYH berkata kepada RFA “RFA bantuin aku dong nanem pohon jeruknya”, RFA pun mendengar perkataan IYH dan bersama-sama menanam pohon jeruk dengan memindahkan bibit pohon jeruk dari plastik ke pot (CL7.P8.KL2), (CD7.KL5). CLA dan KHA bercakap-cakap, “CLA emang kamu bisa nyampur tanah sama pupuk?”. CLA menjawab “Iyalah aku bisa” sambil tersenyum (CL7.P8.KL3). NND memasukkan sebagian tanah dan pupuk yang sudah dicampur ke dalam pot (CL7.P8.KL4). Sementara, teman-teman lainnya mencampur tanah dan pupuk (CL7.P8.KL5). GLG memadatkan tanah yang sudah diberi pohon jeruk dan VAN menyiramnya dengan air (CL7.P8.KL6).

#### **b. Display Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa anak dapat menanam pohon jeruk di bawah bimbingan guru sebagai berikut :

(CL7.P4.KL1) (CL7.P4.KL2) (CW7.KL1) (CL7.P4.KL3) (CW7.KL2)  
 (CL7.P4.KL4) (CW7.KL3) (CL7.P4.KL5) (CW7.KL4) (CL7.P4.KL6)  
 (CW7.KL5) (CL7.P4.KL7), (CW7.KL6) (CL7.P4.KL8) (CW7.KL7)  
 (CL7.P5.KL1) (CL7.P5.KL2) (CW7.KL8) (CL7.P5.KL3) (CW7.KL9)  
 (CL7.P5.KL4) (CW7.KL10) (CL7.P5.KL5) (CL7.P5.KL6)  
 (CW7.KL11) (CL7.P5.KL7) (CW7.KL12) (CW7.KL13)  
 (CL7.P5.KL9) (CW7.KL14) (CL7.P6.KL1) (CL7.P6.KL2)  
 (CW7.KL15) (CL7.P6.KL3) (CW7.KL16) (CL7.P6.KL4),  
 (CW7.KL17) (CL7.P6.KL5) (CL7.P6.KL6) (CW7.KL18)

(CL7.P7.KL1) (CL7.P7.KL2) (CD7.KL2) (CL7.P7.KL3) (CD7.KL2)  
(CL7.P7.KL4) (CL7.P7.KL5) (CD7.KL3) (CL7.P7.KL6)  
(CL7.P8.KL1) (CL7.P8.KL2) (CD7.KL5) (CL7.P8.KL3)  
(CL7.P8.KL4) (CL7.P8.KL5) (CL7.P8.KL6)

### c. Verifikasi Data

Menanam pohon sesuai dengan tahapannya terlihat saat anak menanam pohon jeruk. Langkah awal anak mulai mencampur tanah dan pupuk dengan perbandingan 1:1. Anak menanam pohon jeruk di bawah bimbingan guru. Sambil menanam peneliti dan anak tanya jawab tentang langkah selanjutnya dalam menanam pohon jeruk.

Anak begitu bersemangat saat memasukkan tanah yang sudah tercampur dengan pupuk ke dalam pot. Anak memasukkan sebagian tanah yang bercampur pupuk terlebih dahulu lalu meletakkan bibit pohon jeruk. Selanjutnya anak meletakkan sebagian lagi tanah yang bercampur ke dalam pot sambil memadatkan tanah. Setelah pohon jeruk selesai ditanam di dalam pot, barulah disiram dengan air. Ada anak yang begitu bersemangat sampai-sampai saat menyiram pohon jeruk, airnya mengenai teman sekelompoknya.

## 6. Anak dapat membandingkan buah yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil

### a. Reduksi Data

**Pertemuan kedelapan**, guru dan peneliti meminta anak untuk membuat daftar buah. Anak diminta untuk membuat daftar buah dengan mengurutkan buah yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil. Peneliti melakukan tanya jawab tentang apa saja buah yang berukuran besar dan kecil.

Peneliti tanya jawab dengan anak. “Anak-anak, buah apakah yang paling besar diantara buah lainnya?” anak-anak serentak menjawab “Semangka bu” (CL8.P3.KL2), (CW8.KL1). “Nah kalau melon dan jeruk lebih besar yang mana?” ZAU mengacungkan tangan dan menjawab “Melon bu guru” (CL8.P3.KL3), (CW8.KL2). “Iya benar”, lalu peneliti bertanya kepada ASJ “Kalau jeruk dan manggis lebih besar mana ya?” (CL8.P3.KL4). ASJ terdiam lalu NNA yang ada di sebelahnya membisikkan sesuatu kepada ASJ (CL8.P3.KL5). Seketika ASJ menjawab “Jeruk bu” (CL8.P3.KL6), (CW8.KL3). “Iya benar nak” peneliti membenarkan jawaban ASJ sambil tersenyum (CL8.P3.KL7). Selanjutnya peneliti bertanya lagi kepada anak-anak “Jika Akmal punya rambutan, Affan punya manggis, mana ya yang lebih besar?” (CL8.P3.KL8). Anak-anak menjawab serentak “Manggis buuu” (CL8.P3.KL9), (CW8.KL4).

Kemudian peneliti menjelaskan lagi dan bertanya kepada anak-anak “Kalau rambutan dan anggur mana yang lebih besar?” ADW mengacungkan tangan dan menjawab “Rambutan bu guru” (CL8.P4.KL1), (CW8.KL5). “Iya benar”, peneliti kembali melanjutkan “Nah, buah yang belum kita urutkan yaitu ceri dan anggur” (CL8.P4.KL2). Peneliti bertanya kepada RFA “Mana ya yang lebih besar ceri atau anggur?” (CL8.P4.KL3). RFA menjawab sambil tertawa “Ceri bu, eh salah deh bu, anggur bu” peneliti menjawab “Sip, oke benar” (CL8.P4.KL4), (CW8.KL6). “Buah apa lagi ya yang belum?” anak-anak serentak menjawab “Ceri bu ceri” (CL8.P4.KL5), (CW8.KL7). “Iya

benar, ceri belum ya?”, “Apa saja ya urutan buah yang paling besar sampai ke buah yang paling kecil?” (CL8.P4.KL6). Anak-anak serentak menjawab “Semangka, melon, jeruk, manggis, rambutan, anggur, ceri” (CL8.P4.KL7), (CW8.KL8).

### **b. Display Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa anak membuat daftar buah dari buah yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil sebagai berikut :

(CL8.P3.KL2) (CW8.KL1) (CL8.P3.KL3) (CW8.KL2)  
 (CL8.P3.KL4) (CL8.P3.KL5) (CL8.P3.KL6) (CW8.KL3)  
 (CL8.P3.KL7) (CL8.P3.KL8) (CL8.P3.KL9) (CW8.KL4)  
 (CL8.P4.KL1) (CW8.KL5) (CL8.P4.KL2) (CL8.P4.KL3)  
 (CL8.P4.KL4) (CW8.KL6) (CL8.P4.KL5) (CL8.P4.KL6)  
 (CL8.P4.KL7) (CW8.KL8)

### **c. Verifikasi Data**

Membandingkan buah yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil terlihat saat anak mengurutkan buah yang berukuran paling besar sampai ke buah yang berukuran paling kecil. Awalnya anak menentukan terlebih dahulu mana buah yang ukurannya paling besar dari semua gambar buah yang disediakan. Barulah setelah itu melihat buah lainnya yang lebih

kecil dari buah sebelumnya dan begitu seterusnya sampai buah yang terkecil.

## **b. Pembelajaran Kooperatif**

### **1. Menciptakan lingkungan kelas yang kondusif**

#### **a. Reduksi Data**

Langkah pertama pada pembelajaran kooperatif ialah menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru untuk menciptakan lingkungan kelas salah satunya ialah mengkondisikan anak-anak.

**1) Pertemuan pertama,** Peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak sebelum pembelajaran dimulai dengan bernyanyi, tebak-tebakan buah dan berdoa (CL1.P1.KL2). Lagu yang dinyanyikan berjudul lihat kebunku dan paman datang (CL1.P1.KL3), (CD1.KL1). Kemudian peneliti menyebutkan beberapa ciri buah kepada anak (CL1.P1.KL4). “Buah apa bentuknya bulat, buahnya manis, ada yang berwarna ungu, hijau, dan merah?” (CL1.P1.KL5). Anak-anak menjawab serentak, “Buah anggur bu guru” (CL1.P1.KL6), (CW1.KL1). Selanjutnya peneliti berkata “Siapa yang tahu ciri-ciri buah pisang?” (CL1.P1.KL7). Saya bu, ABZ mengacungkan tangan dan menjawab “Bentuknya panjang bu, kulitnya warna kuning” (CL1.P1.KL8), (CW1.KL2). Lalu peneliti bersama anak-anak berdoa bersama yaitu doa niat belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati (CL1.P2.KL1).

**2) Pertemuan kedua,** Peneliti dan guru mengawali kegiatan dengan bernyanyi dan berdoa (CL2.P1.KL2). Lagu yang dinyanyikan yaitu apa kabar, tamanku, dan a-i-u-e-o (CL2.P1.KL3). Doa-doa yang dipanjatkan adalah doa mau belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati (CL2.P1.KL4).

**3) Pertemuan ketiga,** Peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak dengan bernyanyi, hafalan surat-surat pendek, dan berdoa (CL3.P1.KL2). Lagu-lagu yang dinyanyikan ialah lagu jari, makanan kesukaan, dan lagu jempol (CL3.P1.KL3). Hafalan surat-surat pendek yaitu surat Al-Fatihah, Al-Kafiruun, Al-Asr, Al-Fil dan doa yang dipanjatkan adalah doa belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati (CL3.P1.KL4).

**4) Pertemuan keempat,** Kegiatan dimulai dengan bernyanyi, hadits, dan berdoa (CL4.P1.KL2). Lagu-lagu yang dinyanyikan ialah lagu tentang buah-buahan, apa kabar, dan lagu kasih ibu (CL4.P1.KL3). Hafalan hadits yaitu hadits rumahku surgaku, dan jangan marah dan doa yang dipanjatkan adalah doa belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa pembuka hati (CL4.P1.KL4).

**5) Pertemuan kelima,** Kegiatan diawali dengan senam anak soleh terlebih dahulu (CL5.P1.KL2). Guru dan anak-anak senam anak soleh secara bersama-sama (CL5.P1.KL3). Tak lama, kira-kira selang waktu 15 menit senam pun usai dan anak-anak masuk ke dalam ruang kelas (CL5.P1.KL4). Peneliti bersama guru mempersilahkan anak-anak agar minum air putih sesuai senam (CL5.P1.KL5). Kemudian peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak dengan hafalan doa sehari-hari, bernyanyi dan berdoa (CL5.P1.KL6). Anak-anak menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk kamar mandi, doa keluar mandi, doa selesai makan, dan doa mau tidur (CL5.P2.KL1). Lagu yang dinyanyikan ialah lagu naik delman, tamanku raudhatul athfal, dan apa kabar (CL5.P2.KL2). Doa-doa yang dipanjatkan adalah doa mau belajar, doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pembuka hati (CL5.P2.KL3).

**6) Pertemuan keenam,** Peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak dengan bernyanyi dan hafalan doa (CL6.P1.KL2). Anak-anak menyanyikan lagu balonku, bintang kecil, dan ikan berenang (CL6.P1.KL3). Lalu anak-anak menghafal doa sehari-hari yaitu doa selesai makan, doa mau tidur, dan doa bangun tidur serta dilanjutkan dengan doa niat belajar, doa pembuka hati, dan doa keselamatan dunia akhirat (CL6.P1.KL4).

**7) Pertemuan ketujuh,** Guru dan anak-anak mengawali kegiatan dengan melakukan senam anak soleh bersama (CL7.P1.KL2), (CD7.KL1). Setelah senam, peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak untuk masuk ke dalam kelas sambil bernyanyi dan menghafal hadits (CL7.P1.KL3). Lagu-lagu yang dinyanyikan ialah tamanku raudhatul athfal, apa kabar, dan aku anak soleh (CL7.P1.KL4). Lalu anak-anak menghafal hadits yaitu hadits niat, hadits tersenyum, dan hadits jangan marah serta dilanjutkan dengan doa niat belajar, doa untuk kedua orang tua, dan doa keselamatan dunia akhirat (CL7.P1.KL5).

**8) Pertemuan kedelapan,** Sebelum masuk kelas, anak-anak berbaris terlebih dahulu di depan kelas (CL8.P1.KL2), (CD8.KL1). Kemudian peneliti dan guru memulai kegiatan dengan pemeriksaan kuku anak-anak (CL8.P1.KL3). Peneliti bersama guru memeriksa satu per satu kuku tangan anak-anak sambil menyanyikan lagu yang berjudul tugas hari jumat dan bangun pagi (CL8.P1.KL4), (CD8.KL2). Selanjutnya peneliti bersama guru mengkondisikan anak-anak dengan hafalan surat-surat pendek, hadits, dan doa (CL8.P1.KL5), (CD8.KL3). Hafalan surat-surat pendek yaitu surat Al-Maun, Al-Kaafiruun, dan Al-Fil (CL8.P1.KL6). Hafalan hadits berupa hadits saling menyayangi, hadits rumahku surgaku, dan hadits tersenyum (CL8.P1.KL7). Lalu anak-anak melantunkan doa belajar, doa pembuka hati, doa untuk kedua orang tua dan doa keselamatan dunia akhirat (CL8.P1.KL8).

## **b. Display Data**

Langkah pertama pembelajaran kooperatif ialah menciptakan lingkungan kelas yang kondusif.

(CL1.P1.KL2) (CL1.P1.KL3) (CD1.KL1) (CL1.P1.KL4)

(CL1.P1.KL5) (CL1.P1.KL6) (CW1.KL1) (CL1.P1.KL7)



(CL1.P1.KL8) (CW1.KL2) (CL1.P2.KL1) (CL2.P1.KL2)  
 (CL2.P1.KL3) (CL2.P1.KL4) (CL3.P1.KL2) (CL3.P1.KL3)  
 (CL3.P1.KL4) (CL4.P1.KL2) (CL4.P1.KL3) (CL4.P1.KL4)  
 (CL5.P1.KL2) (CL5.P1.KL3) (CL5.P1.KL4) (CL5.P1.KL5)  
 (CL5.P1.KL6) (CL5.P2.KL1) (CL5.P2.KL2) (CL5.P2.KL3)  
 (CL6.P1.KL2) (CL6.P1.KL3) (CL6.P1.KL4) (CL7.P1.KL2)  
 (CD7.KL1) (CL7.P1.KL3) (CL7.P1.KL4) (CL7.P1.KL5)  
 (CL8.P1.KL2) (CD8.KL1) (CL8.P1.KL3) (CL8.P1.KL4) (CD8.KL2)  
 (CL8.P1.KL5) (CD8.KL3) (CL8.P1.KL6) (CL8.P1.KL7)  
 (CL8.P1.KL8)

### c. Verifikasi Data

Peneliti dan guru menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dengan mengatur tempat duduk anak, bernyanyi, menghafal doa, sehari-hari, menghafal hadits, menghafal surat-surat pendek, dan berdoa. Anak terlihat mengikuti arahan guru dan peneliti untuk bernyanyi, menghafal doa, sehari-hari, menghafal hadits, menghafal surat-surat pendek, dan berdoa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Ada hari tertentu yaitu hari kamis, anak-anak senam anak soleh terlebih dahulu sebelum masuk kelas. Maka sebelum pengkondisian di kelas dimulai, anak dipersilahkan untuk minum air putih dan istirahat sejenak terlebih dahulu

## 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

### a. Reduksi Data

Langkah kedua dari pembelajaran kooperatif ialah menyampaikan tujuan pembelajaran. Baik guru maupun peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dari kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.

**1) Pertemuan pertama,** Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengamati buah-buahan yang ada di dalam video (CL1.P2.KL2).

**2) Pertemuan kedua,** Peneliti menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini yaitu mencari buah dan nama buah yang sesuai (CL2.P1.KL5).

**3) Pertemuan ketiga,** Peneliti menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini yaitu membedakan rasa buah yang manis dan asam (CL3.P1.KL5).

**4) Pertemuan keempat,** Peneliti menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat jus alpukat (CL4.P1.KL5).

**5) Pertemuan kelima,** Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat diagram buah (CL5.P2.KL4).

**6) Pertemuan keenam,** Usai membaca doa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyusun puzzle buah (CL6.P1.KL5).

**7) Pertemuan ketujuh,** Setelah membaca doa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu cara menanam pohon jeruk (CL7.P2.KL1).

**8) Pertemuan kedelapan,** Selesai membaca doa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengurutkan buah dari yang terbesar ke terkecil (CL8.P2.KL1).

### **b. Display Data**

Langkah kedua pembelajaran kooperatif ialah menyampaikan tujuan pembelajaran.

(CL1.P2.KL2) (CL2.P1.KL5) (CL3.P1.KL5) (CL4.P1.KL5)  
(CL5.P2.KL4) (CL6.P1.KL5) (CL7.P2.KL1) (CL8.P2.KL1)

### **c. Verifikasi Data**

Peneliti dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan dimulai agar anak memahami dengan jelas tujuan pembelajaran. Anak mendengarkan peneliti dan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu anak dapat memahami dengan jelas apa yang nantinya akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

## **3. Mengatur anak ke dalam kelompok**

### **a. Reduksi Data**

Langkah ketiga dalam pembelajaran kooperatif adalah mengatur anak ke dalam kelompok. Ada 4 kelompok anak yang terdiri dari 6-7 orang di setiap kelompok. Setiap kelompok duduk melingkar. Hal ini bertujuan agar anak saling membantu satu sama lain di dalam kelompok.

**1) Pertemuan pertama,** Peneliti memanggil nama-nama anak yang tergabung dalam beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok 1 (ASJ, ABZ, FZH, ZHR), kelompok 2 (ADW, NBL, PUT, ZAU), kelompok 3 (CLA, DNA, KHA, RFA), dan kelompok 4 (LUT, NND, VAN) (CL1.P5.KL2).

**2) Pertemuan kedua,** Kemudian peneliti dan guru mengatur anak ke dalam kelompok dengan memanggil nama-nama anak ke dalam kelompok 1 sampai kelompok 4 (CL2.P1.KL6), (CD2.KL1).

**3) Pertemuan ketiga,** Peneliti dan guru menyampaikan berapa aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok (CL3.P1.KL7).

**4) Pertemuan keempat,** Lalu peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok (CL4.P1.KL6).

**5) Pertemuan kelima,** Lalu peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok (CL5.P2.KL5).

**6) Pertemuan keenam,** Kemudian peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok (CL6.P1.KL6).

**7) Pertemuan ketujuh,** Kemudian peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok (CL7.P2.KL2). Setiap kelompok diberikan kesempatan secara bergilir ke halaman sekolah untuk menanam pohon jeruk (CL7.P2.KL3). Sementara kelompok yang belum mendapat giliran, belajar bersama guru di dalam kelas (CL7.P2.KL4).

**8) Pertemuan kedelapan,** Kemudian peneliti dan guru membagi anak-anak ke dalam kelompok (CL8.P2.KL2).

#### **b. Display Data**

Langkah ketiga pembelajaran kooperatif ialah mengatur anak ke dalam kelompok.

(CL1.P5.KL2) (CL2.P1.KL6) (CD2.KL1) (CL3.P1.KL7)

(CL4.P1.KL6) (CL5.P2.KL5) (CL6.P1.KL6) (CL7.P2.KL2)

(CL7.P2.KL3) (CL7.P2.KL4) (CL8.P2.KL2)

### **c. Verifikasi Data**

Peneliti dan guru menjelaskan kepada anak untuk membentuk kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan komposisi heterogen. Anak diajak membuat lingkaran besar lalu lingkaran kecil. Kelompok juga dapat dibentuk dengan memanggil nama-nama anak sesuai kelompoknya. Anak mendengarkan namanya dipanggil lalu berkumpul dengan teman lainnya sesuai dengan kelompoknya

## **4. Menentukan aturan kepada anggota kelompok**

### **a. Reduksi Data**

Langkah keempat dalam pembelajaran kooperatif ialah menentukan aturan kepada anggota kelompok. Hal ini bertujuan agar anak dapat saling menghormati atau menghargai baik antara anak dan guru maupun sesama anak lainnya.

**1) Pertemuan pertama,** Kemudian peneliti menyampaikan aturan kepada anak-anak agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok (CL1.P5.KL3).

**2) Pertemuan kedua,** Sesudah semua anak berada di dalam kelompoknya masing-masing, peneliti dan guru menyampaikan beberapa aturan diantaranya agar tidak

bertengkar dan saling membantu dalam kelompok (CL2.P1.KL7).

**3) Pertemuan ketiga,** Peneliti dan guru menyampaikan beberapa aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok (CL3.P1.KL7).

**4) Pertemuan keempat,** Peneliti menyampaikan beberapa aturan diantaranya agar berhati-hati dalam mencampur bahan-bahan untuk membuat jus alpukat, tidak bertengkar, dan saling membantu dalam kelompok (CL4.P1.KL7).

**5) Pertemuan kelima,** Kemudian guru menyampaikan aturan kepada anak-anak agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok (CL5.P2.KL6).

**6) Pertemuan keenam,** Lalu peneliti menjelaskan aturan diantaranya agar tidak bertengkar, saling membantu dalam kelompok, dan hati-hati menggunakan gunting saat menggunting potongan puzzle (CL6.P1.KL7).



**7) Pertemuan ketujuh,** Selanjutnya peneliti menjelaskan aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok (CL7.P2.KL5).

**8) Pertemuan kedelapan,** Lalu peneliti menjelaskan aturan diantaranya agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok (CL8.P2.KL3).

#### **b. Display Data**

Langkah keempat pembelajaran kooperatif ialah menentukan aturan kepada anggota kelompok.

(CL1.P5.KL3) (CL2.P1.KL7) (CL3.P1.KL7) (CL4.P1.KL7)

(CL5.P2.KL6) (CL6.P1.KL7) (CL7.P2.KL5) (CL8.P2.KL3)

#### **c. Verifikasi Data**

Peneliti dan guru menentukan aturan yaitu agar tidak bertengkar dan saling membantu dalam kelompok. Aturan disampaikan baik secara langsung maupun menggunakan papan peraturan. Aturan yang berlaku ditekankan pada dua hal, yaitu tidak boleh bertengkar dan saling membantu dalam kelompok.

Hal yang menjadi dasar diberlakukannya aturan tidak boleh bertengkar karena saat peneliti observasi sebelum penelitian, seringkali anak mudah bertengkar dengan temannya.

Ada saja alasan mengapa mereka bertengkar. Mulai dari tiba-tiba dipukul temannya, berebut mainan, main beranteman-beranteman yang ujungnya benar-benar bertengkar, dan lainnya. Oleh sebab itu, peneliti dan guru sepakat untuk menjadikan tidak bertengkar sebagai aturan tetap yang berlaku baik di dalam kelas maupun luar kelas.

Aturan yang berlaku lainnya adalah agar anak saling membantu di dalam kelompok. Salah satu hal yang membuat aturan ini diberlakukan karena masih adanya anak yang belum mengenal temannya. Misal, anak yang satu belum tahu nama teman lainnya karena si anak hanya bermain dan belajar di sekolah dengan teman yang sama saja setiap harinya.

Alasan lainnya ialah masih ada beberapa anak yang malu-malu untuk berbicara, bertanya, menyampaikan pendapat, tidak memiliki teman untuk bermain dan belajar bersama. Maka dari itu peneliti dan guru sepakat untuk menjadikan saling membantu teman di dalam kelompok dengan harapan agar ke depannya nanti kelak anak mengenal semua teman sekelasnya sehingga anak bisa bermain dan belajar bersama baik di dalam kelas maupun luar kelas.

## 5. Menjelaskan konsep pembelajaran

### a. Reduksi Data

Langkah kelima dalam pembelajaran kooperatif ialah menjelaskan konsep pembelajaran. Guru maupun peneliti menjelaskan konsep atau materi pembelajaran kepada anak dengan berdiskusi dan tanya jawab. Hal ini bertujuan agar anak memiliki pemahaman terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

**1) Pertemuan pertama,** Peneliti memberikan penjelasan kepada anak-anak agar mereka mengamati buah apa saja yang ada di dalam video (CL1.P2.KL3). Setelah menonton video, peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak. “Apa saja buah yang ada di dalam video?” (CL1.P3.KL1). Anak-anak mengacungkan tangan, peneliti pun memilih beberapa anak (CL1.P3.KL2). ADW menjawab “Anggur, stroberi bu” (CL1.P3.KL3), (CW1.KL3). KHA menjawab “Jambu Air, nanas bu” (CL1.P3.KL4), (CW1.KL4). NBL menjawab “Salak bu, mangga” (CL1.P3.KL5), (CW1.KL5). RFA menjawab “Semangka bu semangka sama jeruk” (CL1.P3.KL6), (CW1.KL6). ZHR menjawab “Belimbing, pisang” (CL1.P3.KL7), (CW1.KL7). ABZ menjawab “Stroberi, bu guru” (CL1.P3.KL8), (CW1.KL8). ASJ terdiam

beberapa detik lalu ASJ menjawab “Duren, jeruk, mangga” (CL1.P3.KL9), (CW1.KL9). Kemudian peneliti bertanya kembali kepada anak-anak mengenai ciri-ciri buah yang ada di dalam video (CL1.P4.KL1). “Apa saja ciri-ciri buah semangka?”, anak-anak pun mengacungkan tangan (CL1.P4.KL2). Peneliti memilih LUT dan LUT menjawab “Manis bu rasanya, banyak bijinya” (CL1.P4.KL3), (CW1.KL10). Peneliti bertanya lagi, “Kalau ciri-ciri belimbing apa saja ya?”, NND mengacungkan tangan dan menjawab “Warna nya kuning bu, bentuknya kayak bintang” (CL1.P4.KL4), (CW1.KL11). Peneliti bertanya lagi “Apa saja ciri-ciri stroberi?” (CL1.P4.KL5). PUT menjawab “Asem bu rasanya, warna nya merah” (CL1.P4.KL6), (CW1.KL12). “Apa saja ciri-ciri durian?”. ABZ menjawab “Tajem bu kulitnya, rasanya manis” (CL1.P4.KL7), (CW1.KL13).

**2) Pertemuan kedua,** Selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai materi pembelajaran hari ini yaitu menjodohkan buah dengan nama buah (CL2.P2.KL1), (CD2.KL2). Peneliti memberikan beberapa contoh gambar buah dan tulisan nama-nama buah (CL2.P2.KL3). Peneliti meminta anak-anak menyebutkan buah apa yang ditunjuk oleh

peneliti (CL2.P2.KL4). Anak-anak serentak menjawab “Anggur, Belimbing, Pisang, Nanas, Salak, Stroberi” (CL2.P2.KL5). Lalu peneliti memandu anak-anak untuk menjodohkan atau mencocokkan antara gambar buah dengan nama buah (CL2.P2.KL6). Peneliti bertanya kepada anak-anak “Siapa yang bisa membantu ibu, menebak buah apakah ini? Tulisannya yang mana ya?” (CL2.P2.KL7). Kemudian anak-anak mengacungkan tangan dan peneliti memilih DNA untuk maju ke depan (CL2.P3.KL1). Peneliti berkata “Ini buah apa ya DNA?” sambil menunjuk ke gambar buah jeruk (CL2.P3.KL2). DNA menjawab “Jeruk bu”, lalu DNA mencocokkan gambar jeruk dengan tulisan jeruk (CL2.P3.KL3), (CW2.KL1). Peneliti memberi tepuk tangan untuk DNA karena sudah benar dalam menjawab dan anak-anak lainnya pun ikut bertepuk tangan (CL2.P3.KL4). Peneliti mencoba lagi untuk memberikan pertanyaan kepada anak-anak “Ini buah apa ya anak-anak?” (CL2.P3.KL5). Beberapa anak mengacungkan jempol, peneliti memilih FZH untuk maju ke depan (CL2.P3.KL6). FZH belum bisa membaca maka dari itu, peneliti dan anak-anak lainnya mengucapkan beberapa nama buah yang tertulis di papan tulis (CL2.P3.KL7).

Anak-anak serentak menjawab “Semangka, Jambu Air, Rambutan” (CL2.P3.KL8), (CW2.KL2). Lalu peneliti menunjuk buah semangka dan bertanya kepada FZH, “Ini buah apa ya FZH?” (CL2.P3.KL9). FZH menjawab “Semangka bu”, peneliti membimbing FZH mencari kata semangka (CL2.P3.KL10), (CW2.KL3). Kemudian FZH mencari-cari kata semangka dan akhirnya menunjuk tulisan semangka lalu mencocokkan antara gambar semangka dengan tulisan semangka (CL2.P3.KL11).

**3) Pertemuan ketiga,** Peneliti menjelaskan materi pembelajaran hari ini yaitu membuat sate buah dengan pola manis-asam, manis-asam (CL3.P2.KL1). Peneliti mendemonstrasikan cara membuat sate buah, pertama gunakan sarung tangan yang terbuat dari plastik, kedua tusukkan buah yang manis boleh melon atau pisang, selanjutnya buah yang asam yaitu stroberi (CL3.P2.KL4). Peneliti bertanya kepada anak-anak “Sudah mengerti nak, cara membuat sate buah?”, anak-anak menjawab serempak “Sudah buuu” (CL3.P2.KL5), (CW3.KL1). Lalu peneliti bertanya kepada CLA, “CLA apakah sudah mengerti cara membuat sate buah?”, namun CLA diam saja (CL3.P2.KL6). Kemudian peneliti membimbing CLA

untuk membuat sate buah agar mengambil buah yang rasanya manis (CL3.P2.KL7). CLA mengambil melon lalu stroberi, pisang, dan stroberi lagi (CL3.P2.KL8). Lalu peneliti bertanya kepada CLA, “Boleh tidak kalo memilih pisang yang pertama ditusuk?” CLA kemudian mengangguk sambil berkata “Boleh bu” (CL3.P2.KL9), (CW3.KL2). Peneliti menjelaskan kembali kepada anak-anak bahwa untuk membuat sate buah boleh memilih melon atau pisang sebagai buah yang manis lalu memilih stroberi sebagai buah yang asam dan memilih melon atau pisang lagi sebagai buah yang manis (CL3.P2.KL10).

**4) Pertemuan keempat,** Selanjutnya peneliti, menjelaskan kepada anak-anak satu per satu alat dan bahan yang digunakan untuk membuat jus (CL4.P2.KL2). Lalu peneliti pun mencampur bahan-bahan dalam membuat jus alpukat sesuai dengan takaran (CL4.P2.KL3). Peneliti mencampur semua bahan untuk dijadikan 5 gelas jus alpukat yang terdiri dari 5 sendok makan alpukat, air 3 gelas plastik, gula 4 sendok teh (CL4.P2.KL4). Semua bahan diblender sekitar 2-3 menit dan disajikan dengan susu kental manis rasa coklat (CL4.P2.KL5).

**5) Pertemuan kelima,** Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pembelajaran hari ini yaitu membuat diagram buah (CL5.P3.KL1). Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan karton yang di dalamnya terdapat gambar buah dan angka (CL5.P3.KL2). Caranya dengan menghubungkan garis antara gambar buah dan angka lalu membentuk diagram (CL5.P3.KL3). Peneliti memberikan pertanyaan kepada anak-anak “Jika ibu dan Cici sama-sama memiliki 3 buah rambutan, maka berapa jumlah rambutan seluruhnya? (CL5.P3.KL4. Peneliti bersama anak-anak menghitung menggunakan jari tangan dan anak-anak serentak menjawab “6 buuuuu” (CL5.P3.KL5), (CW5.KL1). “Iya, benar semua rambutan ada 6” (CL5.P3.KL6). Peneliti memberikan contoh kepada anak-anak dengan membacakan cerita (CL5.P4.KL1). “Kalau ABZ punya 2 salak lalu dimakan oleh ASJ 1, maka salaknya sisa berapa?” (CL5.P4.KL2). FZH, ZHR, NBL menjawab “1 bu 1” (CL5.P4.KL3), (CW5.KL2). “Jika CHA punya 1 mangga dan NJW punya 1 mangga, berapa mangga seluruhnya?” ZAU menjawab “Ada 2 bu” (CL5.P4.KL4), (CW5.KL3). “NNA memiliki 5 stroberi lalu dimakan oleh IYH 2 stroberi, berapa sisa stroberi NNA?” ADW dan PUT menjawab “Masih 3 bu stroberinya”



(CL5.P4.KL5), (CW5.KL4). “RHM memiliki kebun jambu air, ia memakan 3 buah jambu air dan ia memakan lagi 2 jambu air, berapa jumlah jambu air yang dimakan oleh RHM?” (CL5.P4.KL6). Anak-anak menjawab serentak “5 jambu air buuu” (CL5.P4.KL7), (CW5.KL5). Maka, dalam cerita tersebut diperoleh 1 buah salak, 2 buah mangga, 3 buah stroberi, 4 buah anggur, dan 5 buah jambu air sambil peneliti menuliskan jumlah masing-masing buah di papan tulis (CL5.P4.KL8). Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak-anak cara membuat diagram buah (CL5.P5.KL1). Peneliti mengambil contoh buah salak dan menghubungkan gambar salak dengan angka 1 (CL5.P5.KL2). Lalu peneliti bertanya kembali kepada anak-anak, “Bagaimana ya cara membuat diagram buah mangga?” LUT mengacungkan tangan dan peneliti meminta LUT agar maju ke depan (CL5.P5.KL3). LUT menjawab “Ini gambar mangga terus ini angka 2, terus dikasih garis bu” (CL5.P5.KL4), (CW5.KL6). “Iya nak, kamu benar” (CL5.P5.KL5). “Kalau stroberi, seperti apa ya diagramnya?”, NND menjawab “Yang ini bu stroberinya sama angka 2 dikasih garis” (CL5.P5.KL6), (CW5.KL7). “Nah, sekarang bagaimana ya cara membuat diagram anggur?”, RFA maju ke depan kelas dan menjawab

“Angguranya ada 4 bu, ini garisin dari gambar angguranya terus ke angka 4” (CL5.P5.KL7), (CW5.KL8). “Terakhir jambu air, bagaimana ya cara membuat diagramnya?” peneliti menunjuk CLA dan CLA pun diminta untuk maju ke depan kelas (CL5.P5.KL8). CLA menjawab “Jambu air yang ini, sama angka 5 yang ini bu” (CL5.P5.KL9), (CW5.KL9). CLA pun menghubungkan garis antara jambu air dan angka 5 (CL5.P5.KL10).

**6) Pertemuan keenam,** Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan puzzle berukuran A3 (CL6.P2.KL1). Ada gambar yang bergaris lurus dan ada gambar yang bergaris putus-putus (CL6.P2.KL2). Langkah pertama, anak-anak mewarnai gambar buah yang bergaris putus-putus terlebih dahulu (CL6.P2.KL3). Kedua, setelah diwarnai puzzle digunting sesuai pola mengikuti garis putus-putus (CL6.P2.KL4).

Ketiga, menyusun potongan-potongan puzzle dengan menempel setiap potongan ke gambar yang bergaris lurus (CL6.P2.KL5).

**7) Pertemuan ketujuh,** Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak-anak mengenai cara menanam pohon jeruk (CL7.P3.KL1). Sebelumnya, peneliti mengenalkan kepada anak-anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan untuk menanam pohon jeruk (CL7.P3.KL2). Alat-alat tersebut yaitu pot, sendok semen, botol plastik dan sarung tangan sedangkan bahan-bahannya terdiri dari tanah, bibit pohon jeruk, pupuk, dan air (CL7.P3.KL3). Langkah pertama campur tanah dan pupuk dengan perbandingan 1 : 1, kedua masukkan sebagian tanah yang sudah bercampur pupuk ke dalam pot, ketiga masukkan bibit pohon jeruk, keempat masukkan sebagian tanah dan pupuk ke dalam pot , kelima menyiram dengan air (CL7.P3.KL4). Setelah mendengar penjelasan peneliti, anak-anak pun mulai menanam pohon jeruk (CL7.P3.KL5).

**8) Pertemuan kedelapan,** Seusai menyampaikan aturan, peneliti menjelaskan kepada anak-anak mengenai cara

mengurutkan buah dari yang terbesar ke terkecil (CL8.P2.KL4). Peneliti menyediakan 7 gambar buah, diantaranya ada anggur, ceri, jeruk, manggis, melon, rambutan dan semangka (CL8.P3.KL1). Peneliti tanya jawab dengan anak. “Anak-anak, buah apakah yang paling besar diantara buah lainnya?” anak-anak serentak menjawab “Semangka bu” (CL8.P3.KL2), (CW8.KL1). “Nah kalau melon dan jeruk lebih besar yang mana?” ZAU mengacungkan tangan dan menjawab “Melon bu guru” (CL8.P3.KL3), (CW8.KL2). “Iya benar”, lalu peneliti bertanya kepada ASJ “Kalau jeruk dan manggis lebih besar mana ya?” (CL8.P3.KL4). ASJ terdiam lalu NNA yang ada di sebelahnya membisikkan sesuatu kepada ASJ (CL8.P3.KL5). Seketika ASJ menjawab “Jeruk bu” (CL8.P3.KL6), (CW8.KL3). “Iya benar nak” peneliti membenarkan jawaban ASJ sambil tersenyum (CL8.P3.KL7). Selanjutnya peneliti bertanya lagi kepada anak-anak “Jika Akmal punya rambutan, Affan punya manggis, mana ya yang lebih besar?” (CL8.P3.KL8). Anak-anak menjawab serentak “Manggis buuu” (CL8.P3.KL9), (CW8.KL4). Lalu peneliti mencoba membangkitkan semangat anak-anak dengan melakukan tepuk semangat

bersama-sama (CL8.P3.KL10). Kemudian peneliti menjelaskan lagi dan bertanya kepada anak-anak “Kalau rambutan dan anggur mana yang lebih besar?” ADW mengacungkan tangan dan menjawab “Rambutan bu guru” (CL8.P4.KL1), (CW8.KL5). “Iya benar”, peneliti kembali melanjutkan “Nah, buah yang belum kita urutkan yaitu ceri dan anggur” (CL8.P4.KL2). Peneliti bertanya kepada RFA “Mana ya yang lebih besar ceri atau anggur?” (CL8.P4.KL3). RFA menjawab sambil tertawa “Ceri bu, eh salah deh bu, anggur bu” peneliti menjawab “Sip, oke benar” (CL8.P4.KL4), (CW8.KL6). “Buah apa lagi ya yang belum?” anak-anak serentak menjawab “Ceri bu ceri” (CL8.P4.KL5), (CW8.KL7). “Iya benar, ceri belum ya?”, “Apa saja ya urutan buah yang paling besar sampai ke buah yang paling kecil?” (CL8.P4.KL6). Anak-anak serentak menjawab “Semangka, melon, jeruk, manggis, rambutan, anggur, ceri” (CL8.P4.KL7), (CW8.KL8).

#### **b. Display Data**

Langkah keenam pembelajaran kooperatif ialah menjelaskan konsep pembelajaran.

(CL1.P2.KL3) (CL1.P3.KL1) (CL1.P3.KL2) (CL1.P3.KL3)  
 (CW1.KL3) (CL1.P3.KL4), (CW1.KL4) (CL1.P3.KL5) (CW1.KL5)  
 (CL1.P3.KL6), (CW1.KL6) (CL1.P3.KL7) (CW1.KL7)  
 (CL1.P3.KL8) (CW1.KL8) (CL1.P3.KL9) (CW1.KL9)  
 (CL1.P4.KL1) (CL1.P4.KL2) (CL1.P4.KL3) (CW1.KL10)  
 (CL1.P4.KL4) (CW1.KL11) (CL1.P4.KL5) (CL1.P4.KL6)  
 (CW1.KL12) (CL1.P4.KL7) (CW1.KL13) (CL2.P2.KL1) (CD2.KL2)  
 (CL2.P2.KL3) (CL2.P2.KL4) (CL2.P2.KL5) (CL2.P2.KL6)  
 (CL2.P2.KL7) (CL2.P3.KL1) (CL2.P3.KL2). (CL2.P3.KL3)  
 (CW2.KL1) (CL2.P3.KL4) (CL2.P3.KL5) (CL2.P3.KL6)  
 (CL2.P3.KL7) (CL2.P3.KL8) (CW2.KL2) (CL2.P3.KL9)  
 (CL2.P3.KL10) (CW2.KL3) (CL2.P3.KL11) (CL3.P2.KL1)  
 (CL3.P2.KL4). (CL3.P2.KL5) (CW3.KL1) (CL3.P2.KL6)  
 (CL3.P2.KL7) (CL3.P2.KL8). (CL3.P2.KL9) (CW3.KL2)  
 (CL3.P2.KL10) (CL4.P2.KL2) (CL4.P2.KL3) (CL4.P2.KL4)  
 (CL4.P2.KL5) (CL5.P3.KL1) (CL5.P3.KL2) (CL5.P3.KL3)  
 (CL5.P3.KL4). (CL5.P3.KL5) (CW5.KL1) (CL5.P3.KL6)  
 (CL5.P4.KL1) (CL5.P4.KL2) (CL5.P4.KL3) (CW5.KL2)  
 (CL5.P4.KL4) (CW5.KL3) (CL5.P4.KL5) (CW5.KL4)  
 (CL5.P4.KL6). (CL5.P4.KL7) (CW5.KL5) (CL5.P4.KL8)  
 (CL5.P5.KL1) (CL5.P5.KL2) (CL5.P5.KL3) (CL5.P5.KL4)  
 (CW5.KL6) (CL5.P5.KL5) (CL5.P5.KL6) (CW5.KL7)  
 (CL5.P5.KL7) (CW5.KL8) (CL5.P5.KL8) (CL5.P5.KL9)

(CW5.KL9) (CL5.P5.KL10) (CL6.P2.KL1) (CL6.P2.KL2)  
 (CL6.P2.KL3) (CL6.P2.KL4) (CL6.P2.KL5) (CL7.P3.KL1)  
 (CL7.P3.KL2) (CL7.P3.KL3) (CL7.P3.KL4). (CL7.P3.KL5)  
 (CL8.P2.KL4) (CL8.P3.KL1) (CL8.P3.KL2) (CW8.KL6)  
 (CL8.P3.KL3) (CW8.KL2) (CL8.P3.KL4) (CL8.P3.KL5)  
 (CL8.P3.KL6) (CW8.KL3) (CL8.P3.KL7) (CL8.P3.KL8)  
 (CL8.P3.KL9) (CW8.KL4) (CL8.P3.KL10) (CL8.P4.KL1)  
 (CW8.KL5) (CL8.P4.KL2) (CL8.P4.KL3) (CL8.P4.KL4)  
 (CW8.KL6) (CL8.P4.KL5) (CW8.KL7) (CL8.P4.KL6)  
 (CL8.P4.KL7) (CW8.KL8)

### c. Verifikasi Data

Peneliti dan guru berperan sebagai fasilitator menjelaskan konsep pembelajaran kepada anak-anak. Konsep pembelajaran perlu dijelaskan agar anak tertarik mengikuti pembelajaran dan memahami apa yang akan dipelajari setiap harinya. Baik peneliti maupun guru berusaha menjelaskan konsep pembelajaran dengan sejelas-jelasnya kepada anak untuk menstimulus terhadap materi pembelajaran. Peneliti dan guru juga berusaha sebisa mungkin untuk menggunakan metode dan media untuk menarik minat anak belajar.

## 6. Memberikan tugas ke dalam kelompok

### a. Reduksi Data

Langkah keenam pembelajaran kooperatif ialah memberikan tugas kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan kepada anak-anak bertujuan agar munculnya perilaku anak untuk saling membantu satu sama lain.

**1) Pertemuan pertama,** Peneliti menjelaskan agar anak-anak memilih kartu-kartu buah yang buahnya ada di dalam video selama kegiatan berlangsung (CL1.P5.KL4). Peneliti memberikan 16 kartu buah kepada setiap kelompok (CL1.P5.KL5). Anak-anak diminta agar memilih buah apa saja yang ada di dalam video dalam bentuk kartu (CL1.P5.KL6).

**2) Pertemuan kedua,** Selanjutnya peneliti membagikan karton yang berisi gambar buah dan nama buah kepada setiap kelompok (CL2.P4.KL1). Pertama, anak menjodohkan gambar buah dan nama buah (CL2.P4.KL2). Kedua, anak mewarnai gambar buah (CL2.P4.KL3). Peneliti mendampingi anak-anak dengan menghampiri setiap kelompok dan membantu anak yang kesulitan (CL2.P4.KL4).



**3) Pertemuan ketiga,** Selanjutnya peneliti dan guru membagikan alat dan bahan untuk membuat sate buah kepada anak-anak (CL3.P3.KL1).

**4) Pertemuan keempat,** Satu per satu kelompok mendapat giliran maju ke depan untuk menyiapkan alat dan bahan dalam membuat jus alpukat serta membuat jus alpukat (CL4.P3.KL1).

**5) Pertemuan kelima,** Setelah peneliti selesai bercerita, anak-anak memulai mengerjakan tugas (CL5.P6.KL1).

**6) Pertemuan keenam,** Peneliti dan guru membagikan puzzle kepada setiap kelompok (CL6.P3.KL1). Anak-anak pun memulai mengerjakan tugas (CL6.P3.KL2).

**7) Pertemuan ketujuh,** Langkah pertama campur tanah dan pupuk dengan perbandingan 1 : 1, kedua masukkan sebagian tanah yang sudah bercampur pupuk ke dalam pot, ketiga masukkan bibit pohon jeruk, keempat masukkan sebagian tanah dan pupuk ke dalam pot, kelima menyiram dengan air (CL7.P3.KL4). Setelah mendengar

penjelasan peneliti, anak-anak pun mulai menanam pohon jeruk (CL7.P3.KL5).

**8) Pertemuan kedelapan,** Selanjutnya peneliti dan guru membagikan tugas kepada setiap kelompok (CL8.P5.KL1).

#### **b. Display Data**

Langkah keenam pembelajaran kooperatif ialah memberikan tugas kepada anggota kelompok. Tugas yang diberikan merupakan tugas bersama yang dilakukan oleh anak-anak di dalam kelompok.

(CL1.P5.KL5) (CL1.P5.KL6) (CL2.P4.KL2) (CL2.P4.KL3)  
 (CL2.P4.KL4) (CL3.P3.KL1) (CL4.P3.KL1) (CL5.P6.KL1)  
 (CL6.P3.KL1) (CL6.P3.KL2) (CL7.P3.KL4) (CL7.P3.KL5)  
 (CL8.P5.KL1)

### **c. Verifikasi Data**

Langkah keenam dalam pembelajaran kooperatif ialah peneliti dan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan bertujuan untuk menilai atau melihat sejauh mana anak bisa bergabung bersama temannya di dalam kelompok. Anak diharapkan dapat terlibat aktif dalam diskusi bersama temannya, anak yang satu membantu teman lainnya yang kesulitan.

## **7. Mendampingi anggota kelompok saat tugas berlangsung**

### **a. Reduksi Data**

Langkah ketujuh dalam pembelajaran kooperatif ialah mendampingi anggota kelompok saat tugas berlangsung. Baik guru maupun peneliti mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas. Hal ini dimaksudkan agar guru maupun peneliti membimbing atau membantu langsung anak-anak yang kesulitan mengerjakan tugas di dalam kelompok.

**1) Pertemuan pertama,** Selanjutnya peneliti dan guru mendampingi anak-anak dengan menghampiri setiap kelompok dan membantu anak yang kesulitan (CL1.P5.KL7).

**2) Pertemuan kedua,** Peneliti mendampingi anak-anak dengan menghampiri setiap kelompok dan membantu anak yang kesulitan (CL2.P4.KL4), (CD2.KL3). Peneliti bertanya kepada anak-anak, “Mana ya gambar jeruk dan tulisan jeruk?”. ASJ dan CHA menjawab “Yang ini bu gambarnya, tulisannya yang ini” sambil menghubungkan gambar jeruk dan tulisan jeruk (CL2.P4.KL5), (CW2.KL4). “Kalau gambar anggur dan tulisan anggur yang mana ya nak?”. DNA, KHA, dan IYH menjawab “Ini bu yang ini” sambil menghubungkan garis antara gambar anggur dan tulisan anggur (CL2.P4.KL6), (CW2.KL5). “Stroberi yang mana ya gambarnya dan tulisannya?” ZAU dibantu NNA menjawab “Ini bu sama yang ini” sambil menunjuk gambar stroberi dan tulisan stroberi” (CL2.P4.KL7), (CW2.KL6).

**3) Pertemuan ketiga,** Peneliti dan guru membimbing anak-anak dan memeriksa apakah anak sudah benar dalam membuat sate buah (CL3.P3.KL2). Peneliti melihat ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam membuat sate buah (CL3.P3.KL3). Kelompok 1 ada ABZ yang membuat sate buah dengan pola asam-manis (CL3.P3.KL4). Melihat hal itu, peneliti lalu membimbing ABZ untuk membuat sate buah yang benar dengan pola

manis-asam, manis-asam (CL3.P3.KL5). Sementara itu, guru menghampiri kelompok lain dan bertanya kepada LUT, “LUT coba tebak apa rasa stroberi?”, LUT menjawab “Asam buu” sambil menyipitkan matanya dan mengerutkan dahi (CL3.P3.KL6), (CW3.KL3). Peneliti bertanya kepada anak-anak, “Apa rasa buah melon?” NND dan VAN menjawab “Manis buuu” (CL3.P3.KL7), (CW3.KL4). “Kalau pisang, rasanya apa ya?” CLA, PUT, dan ZAU menjawab “Manisss”. (CL3.P3.KL8), (CW3.KL5). Kemudian guru melihat sate buah yang dibuat oleh NBL (CL3.P3.KL9). NBL membuat 2 tusuk sate buah yang pertama NBL menusukkan pisang, stroberi, melon, stroberi, dan sate buah yang kedua NBL menusukkan melon, stroberi, pisang, stroberi (CL3.P3.KL10).

**4) Pertemuan keempat,** Peneliti pun membimbing anak-anak sambil bertanya, “Apa saja bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat jus alpukat?” (CL4.P3.KL2). ABZ, ASJ, FZH, dan ZHR menjawab “Alpukat air, susu, sama gula buu” (CL4.P3.KL3), (CW4.KL1). ADW, PUT, ZAU menjawab “Alpukat bu terus dikasih air sama gula pake susu bu” (CL4.P3.KL4), (CW4.KL2). CLA, DNA, RFA menjawab “Air buu, susu, gula, sama alpukat”

(CL4.P3.KL5), (CW4.KL3). LUT dan NND menjawab “Susu, alpukat terus air buu terus dikasih gula” (CL4.P3.KL6), (CW4.KL4). Kemudian peneliti pun kembali bertanya, “Kalau kita ingin membuat 5 gelas jus alpukat, perlu berapa sendok alpukat ya?”, NBL menjawab “5 sendok alpukat bu” sambil memasukkan alpukat ke dalam blender (CL4.P4.KL1), (CW4.KL5), (CD4.KL4). “Kalau kita ingin membuat 5 gelas alpukat, kira-kira airnya berapa gelas ya nak?” NND menjawab “3 gelas bu” (CL4.P4.KL2), (CW4.KL6). Lalu NND memasukkan 3 gelas air ke dalam blender (CL4.P4.KL3), (CD4.KL5). “Kita butuh berapa sendok gula ya untuk membuat 5 gelas jus alpukat?” VAN menjawab “4 sendok bu” sambil memasukkan gula ke dalam blender (CL4.P4.KL4), (CW4.KL7), (CD4.KL6). Saat bahan untuk membuat jus sudah siap, peneliti dan anak-anak menekan tombol *on* sambil memegang blender (CL4.P4.KL5). Peneliti bertanya, “Setelah ini, jus nya ditaruh dimana ya?”. Anak-anak serentak menjawab “Gelas buuu” (CL4.P4.KL6), (CW4.KL8).

**5) Pertemuan kelima,** Kemudian peneliti dan guru mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas dengan menghampiri setiap kelompok (CL5.P6.KL2). FZH terlihat

masih kesulitan dalam menghubungkan jumlah buah anggur (CL5.P6.KL3). Lalu RFL berkata kepada FZH “Anggur nya kan ada 4, angka 4 bukan yang itu, tapi yang ini” sambil menunjuk angka 4 (CL5.P6.KL4), (CD5.KL3). FZH memperhatikan penjelasan RFL dan mengikuti apa yang dikatakan oleh RFL (CL5.P6.KL5). CHC membantu ASJ menunjukkan angka 3 dengan gambar stroberi (CL5.P6.KL6). ASJ pun mampu menghubungkan angka 3 dan gambar stroberi (CL5.P6.KL7), (CD5.KL4). AFF berkata kepada LUT “Salah LUT, salak kan ada 1 bukan 2” (CL5.P6.KL8), (CD5.KL5). LUT pun berkata “Terus yang mana dong?”, AFF menjawab “Yang ini, terus garis nya kesini” (CL5.P6.KL9). LUT pun mengikuti saran dari AFF. AKM berkata kepada VAN sambil tertawa “Mangga nya kan ada 2 tau” sambil menunjuk gambar mangga dan angka 2 (CL5.P6.KL10), (CD5.KL6). VAN pun berhenti sejenak dan memperbaiki kesalahannya dengan menghubungkan gambar mangga dan angka 2 (CL5.P6.KL11). Setelah semua gambar buah terhubung dengan angka, maka langkah selanjutnya anak-anak boleh mewarnai gambar buah (CL5.P6.KL12).

**6) Pertemuan keenam,** Peneliti dan guru mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas dengan menghampiri setiap kelompok (CL6.P3.KL3). Peneliti bertanya kepada anak-anak “Apa yang kita lakukan pertama kali ya?”. ABZ, dan FZH menjawab “Warnain gambarnya yang ada garis putus-putusnya bu” (CL6.P3.KL4), (CW6.KL1). LUT, dan NND menjawab “Warnain yang garis putus bu” (CL6.P3.KL5), (CW6.KL2). “Kalau sudah diberi warna, apalagi ya langkah selanjutnya?”, FZH dan ZAU menjawab “Digunting bu” (CL6.P3.KL6), (CW6.KL3). KHA menjawab “Digunting bu yang ini” (CL6.P3.KL7), (CW6.KL4). “Setelah diberi warna, bagian mana ya yang digunting?” ADW, NBL, dan PUT menjawab “Ini bu yang ada garis putus-putusnya digunting” (CL6.P3.KL8), (CW6.KL5). VAN menjawab “Ini bu yang udah diwarnain terus digunting” (CL6.P3.KL9), (CW6.KL6). “Setelah gambar diberi warna dan digunting, lalu apalagi ya nak?” CLA dan RFA menjawab “Ditempel buuu” (CL6.P3.KL10), (CW6.KL7). ASJ dan ZHR menjawab “Tempel kesini bu”, sambil menunjuk gambar buah yang bergaris lurus (CL6.P3.KL11), (CW6.KL8). DNA menjawab “Kesini bu tempelnya ke gambar yang satu lagi” (CL6.P3.KL12), (CW6.KL9). Saat mengerjakan tugas, terlihat ABZ dan FZH serta ASJ dan ZHR bersama-sama



menggunting puzzle (CL6.P4.KL1), (CD5.KL1). Sementara ZAU belum bisa menggunting sesuai pola puzzle (CL6.P4.KL2). Lalu NNA berkata “ZAU kamu gunting puzzle nya salah, sini aku bantuin” (CL6.P4.KL3). NNA pun mengarahkan ZAU sambil menunjuk bagian garis putus-putus yang harus digunting (CL6.P4.KL4). IYH berkata kepada RFA “Kamu warnain yang sebelah situ yah, aku yang sebelah sini” dan RFA pun menjawab “Oke” (CL6.P4.K5). AFF berkata kepada LUT “Yang ini nih yang digunting” LUT pun mengikuti perkataan AFF (CL6.P4.KL6). Sementara NND dan VAN menyusun potongan-potongan puzzle (CL6.P4.KL7).

**7) Pertemuan ketujuh,** Peneliti membimbing anak-anak sambil bertanya, “Apa yang pertama kali kita lakukan ya untuk menanam pohon jeruk?” (CL7.P4.KL1), (CD7.KL6). ABZ, ASJ, dan ZHR menjawab “Tanah sama pupuknya dicampur bu” (CL7.P4.KL2), (CW7.KL1). ADW dan NBL menjawab “Campur ini bu tanah sama pupuknya” (CL7.P4.KL3), (CW7.KL2). RFA menjawab “Ini bu tanah campur sama pupuk” (CL7.P4.KL4), (CW7.KL3). NND dan VAN “Campur tanah sama pupuknya bu” (CL7.P4.KL5), (CW7.KL4). “Setelah tanah dan pupuk dicampur, lalu

apalagi ya?”. FZH dan ZHR menjawab “Masukin ke pot bu” (CL7.P4.KL6), (CW7.KL5). “PUT dan ZAU menjawab “Taruh di pot bu tanahnya” (CL7.P4.KL7), (CW7.KL6). CLA dan KHA menjawab “Masukin ke potnya bu” (CL7.P4.KL8), (CW7.KL7). Peneliti bertanya lagi, “Tanah dan pupuk yang dimasukkan ke dalam pot sebagian saja atau semuanya ya nak?” (CL7.P5.KL1). LUT menjawab “Separuhnya dulu bu” (CL7.P5.KL2), (CW7.KL8). ASJ menjawab “Sebagian aja bu” (CL7.P5.KL3), (CW7.KL9). DNA menjawab “Semua bu, eh separuh dulu deh bu” (CL7.P5.KL4), (CW7.KL10). “Setelah tanah yang bercampur pupuk dimasukkan sebagian ke dalam pot, lalu apalagi?” (CL7.P5.KL5). ZHR menjawab “Pohon jeruknya dimasukin bu ke pot” (CL7.P5.KL6), (CW7.KL11). NBL menjawab “Masukin pohon jeruknya bu” (CL7.P5.KL7), (CW7.KL12). DNA dan KHA menjawab “Pohon jeruknya bu masukin ke pot” (CL7.P5.KL8), (CW7.KL13). LUT dan NND menjawab “Ini bu pohon jeruknya masukin ke pot” (CL7.P5.KL9), (CW7.KL14S). Lalu peneliti bertanya kembali, “Nah, kalau pohon jeruknya sudah dimasukkan ke dalam pot, terus apalagi ya?” (CL7.P6.KL1). ABZ menjawab “Masukin tanah lagi bu” (CL7.P6.KL2), (CW7.KL15). ADW dan ZAU menjawab “Sisa tanahnya masukin ke pot bu”

(CL7.P6.KL3), (CW7.KL16). PUT menjawab “Itu bu tanah yang sisa masukin ke pot” (CL7.P6.KL4), (CW7.KL17). “Kalau pohon jeruknya sudah ditanam, lalu apalagi ya nak?” (CL7.P6.KL5). Anak-anak serentak menjawab “Disirammm” (CL7.P6.KL6), (CW7.KL18). Anak-anak tampak begitu bersemangat (CL7.P7.KL1). Terlihat ASJ tampak begitu semangat mencampur tanah dan pupuk (CL7.P7.KL2). FZH yang ada di dekatnya pun ikut semangat mencampur pupuk dan tanah bersama-sama (CL7.P7.KL3). ASJ menyiram pohon jeruk yang sudah selesai ditanam namun botol air yang ia pegang tidak mengarah ke pot dan alhasil airnya tumpah (CL7.P7.KL4), (CD7.KL7). ZHR berkata kepada ASJ “Kamu kesiniin botolnya biar airnya ga tumpah” sambil menunjuk ke arah pot, lalu ASJ pun mengarahkan botol air pas ke pohon jeruk (CL7.P7.KL5), (CD7.KL3). ADW dan ZAU bersama-sama menanam pohon jeruk dengan memindahkan bibit pohon jeruk dari plastik ke pot (CL7.P7.KL6). Lalu RFA mengambil tanah dan pupuk yang telah disediakan dan mencampurnya bersama teman-teman (CL7.P8.KL1). IYH berkata kepada RFA “RFA bantuin aku dong nanem pohon jeruknya”, RFA pun mendengar perkataan IYH dan bersama-sama menanam pohon jeruk dengan

memindahkan bibit pohon jeruk dari plastik ke pot (CL7.P8.KL2), (CD7.KL5). CLA dan KHA bercakap-cakap, “CLA emang kamu bisa nyampur tanah sama pupuk?”. CLA menjawab “Iyalah aku bisa” sambil tersenyum (CL7.P8.KL3). NND memasukkan sebagian tanah dan pupuk yang sudah dicampur ke dalam pot (CL7.P8.KL4). Sementara, teman-teman lainnya mencampur tanah dan pupuk (CL7.P8.KL5). GLG memadatkan tanah yang sudah diberi pohon jeruk dan VAN menyiramnya dengan air (CL7.P8.KL6).

**8) Pertemuan kedelapan,** Peneliti dan guru menghampiri kelompok satu per satu (CL8.P5.KL2). Peneliti dan guru mengamati anak-anak mengerjakan tugas di dalam kelompok (CL8.P5.KL3). Terlihat ABZ sedang mendapat penjelasan dari CHA mengenai ukuran buah paling kecil adalah ceri (CL8.P5.KL4), (CD8.KL4). Lalu ada ADW dan ZAU yang saling membantu dalam membuat daftar buah (CL8.P5.KL5), (CD8.KL5). Ada juga CLA, DNA, KHA, dan RFA sedang memeriksa kembali daftar buah yang sudah dibuat (CL8.P5.KL6), (CD8.KL6). LUT, NND, dan VAN berdiskusi dalam mengurutkan buah (CL8.P5.KL7).

## b. Display Data

Langkah ketujuh pembelajaran kooperatif ialah mendampingi anggota kelompok saat tugas berlangsung. Guru dan peneliti meghampiri anak-anak di dalam kelompok saat tugas berlangsung.

(CL1.P5.KL7) (CL2.P4.KL4) (CD2.KL3) (CL2.P4.KL5)  
 (CW2.KL4) (CL2.P4.KL6) (CW2.KL5) (CL2.P4.KL7) (CW2.KL6)  
 (CL3.P3.KL2) (CL3.P3.KL3) (CL3.P3.KL4) (CL3.P3.KL5)  
 (CL3.P3.KL6) (CW3.KL3) (CL3.P3.KL7) (CW3.KL4)  
 (CL3.P3.KL8) (CW3.KL5) (CL3.P3.KL9) (CL3.P3.KL10)  
 (CL4.P3.KL2) (CL4.P3.KL3) (CW4.KL1) (CL4.P3.KL4)  
 (CW4.KL2) (CL4.P3.KL5) (CW4.KL3) (CL4.P3.KL6) (CW4.KL4)  
 (CL4.P4.KL1) (CW4.KL5) (CD4.KL4) (CL4.P4.KL2) (CW4.KL6)  
 (CL4.P4.KL3) (CD4.KL5) (CL4.P4.KL4) (CW4.KL7) (CD4.KL6)  
 (CL4.P4.KL5) (CL4.P4.KL6) (CW4.KL8) (CL5.P6.KL2)  
 (CL5.P6.KL3) (CL5.P6.KL4) (CD5.KL3) (CL5.P6.KL5)  
 (CL5.P6.KL6) (CL5.P6.KL7) (CD5.KL4) (CL5.P6.KL8)  
 (CD5.KL5) (CL5.P6.KL9) (CL5.P6.KL10) (CD5.KL6)  
 (CL5.P6.KL11) (CL5.P6.KL12) (CL6.P3.KL3) (CL6.P3.KL4)  
 (CW6.KL1) (CL6.P3.KL5) (CW6.KL2) (CL6.P3.KL6) (CW6.KL3)  
 (CL6.P3.KL7) (CW6.KL4) (CL6.P3.KL8) (CW6.KL5)  
 (CL6.P3.KL9) (CW6.KL6) (CL6.P3.KL10) (CW6.KL7)  
 (CL6.P3.KL11) (CW6.KL8) (CL6.P3.KL12) (CW6.KL9)

(CL6.P4.KL1)	(CD5.KL1)	(CL6.P4.KL2)	(CL6.P4.KL3)
(CL6.P4.KL4)	(CL6.P4.K5)	(CL6.P4.KL6)	(CL6.P4.KL7)
(CL7.P4.KL1)	(CD7.KL6)	(CL7.P4.KL2)	(CW7.KL1)
(CL7.P4.KL3)	(CW7.KL2)	(CL7.P4.KL4)	(CW7.KL3)
(CL7.P4.KL5)	(CW7.KL4)	(CL7.P4.KL6)	(CW7.KL5)
(CL7.P4.KL7)	(CW7.KL6)	(CL7.P4.KL8)	(CW7.KL7)
(CL7.P5.KL1)	(CL7.P5.KL2)	(CW7.KL8)	(CL7.P5.KL3)
(CW7.KL9)	(CL7.P5.KL4)	(CW7.KL10)	(CL7.P5.KL5)
(CL7.P5.KL6)	(CW7.KL11)	(CL7.P5.KL7)	(CW7.KL12)
(CL7.P5.KL8)	(CW7.KL13)	(CL7.P5.KL9)	(CW7.KL14)
(CL7.P6.KL1)	(CL7.P6.KL2)	(CW7.KL15)	(CL7.P6.KL3)
(CW7.KL16)	(CL7.P6.KL4)	(CW7.KL17)	(CL7.P6.KL5)
(CL7.P6.KL6)	(CL7.P7.KL1)	(CL7.P7.KL2)	(CL7.P7.KL3)
(CL7.P7.KL4)	(CD7.KL7)	(CL7.P7.KL5)	(CD7.KL3)
(CL7.P7.KL6)	(CL7.P8.KL1)	(CL7.P8.KL2)	(CD7.KL5)
(CL7.P8.KL3)	(CL7.P8.KL4)	(CL7.P8.KL5)	(CL7.P8.KL6)
(CL8.P5.KL2)	(CL8.P5.KL3)	(CL8.P5.KL4)	(CD8.KL4)
(CL8.P5.KL5)	(CD8.KL5)	(CL8.P5.KL6)	(CD8.KL6)
(CL8.P5.KL7)			

### c. Verifikasi Data

Peneliti dan guru mendampingi anak saat mengerjakan tugas kelompok. Baik peneliti maupun guru menghampiri semua kelompok untuk memberikan arahan dan membantu anak yang kesulitan. Saat peneliti atau guru mendampingi anak maka seringkali terjadi proses penilaian terhadap hasil belajar sains anak. Selain itu, peneliti juga menunjuk beberapa anak di dalam kelompok untuk menjadi tutor sebaya agar membantu temannya yang kesulitan dan mau berdiskusi serta bekerja sama di dalam kelompok.

## 8. Mengevaluasi kinerja anggota kelompok

### a. Reduksi Data

Langkah kedelapan dalam pembelajaran kooperatif ialah mengevaluasi kinerja anggota kelompok. Evaluasi dilakukan baik oleh guru, peneliti maupun anak-anak dengan diskusi dan tanya jawab.

**1) Pertemuan pertama,** Kemudian peneliti bersama anak-anak melakukan evaluasi dengan diskusi mengenai buah apa saja yang ada di dalam video sambil memegang kartu buah (CL1.P6.KL1). Peneliti mengambil secara acak kartu buah dan ternyata adalah buah semangka dan bertanya kepada anak-anak, “Apakah semangka ada di dalam video?” (CL1.P6.KL2). Anak-anak menjawab serentak

“Adaaaaa bu guru”(CL1.P6.KL3), (CW1.KL14). Lalu peneliti mengambil kartu buah dan yang terpilih adalah buah melon (CL1.P6.KL4). Peneliti mencoba memberikan pertanyaan kepada ADW, “ADW, apakah melon ada di dalam video?” ADW menjawab, “Tidak ada bu, sambil menggelengkan kepala” (CL1.P6.KL5), (CW1.KL15). “Iya, benar ADW, melon tidak ada di dalam video” (CL1.P6.KL6). Ayo anak-anak berikan tepuk tangan untuk ADW! (CL1.P6.KL7). Selanjutnya peneliti mengambil kartu buah sambil mengucapkan “Cap cip cup pilih mana yang mau dicup” (CL1.P6.KL8). Maka terpilihlah buah duku (CL1.P6.KL9). Peneliti bertanya kepada CLA, “Adakah duku di dalam video?” CLA menjawab “Ngga ada duku di video buuu” (CL1.P6.KL10), (CW1.KL16). Peneliti berkata “Iya, benar tidak ada duku di dalam video” (CL1.P6.KL11).

**2) Pertemuan kedua,** Setelah semua anak selesai mengerjakan tugas, peneliti bersama anak-anak memeriksa tugas yang diberikan (CL2.P5.KL1). Peneliti bersama anak mengoreksi setiap tugas anak dan masih ada 2 kelompok yang keliru menjodohkan gambar buah dan nama buah (CL2.P5.KL2). Lalu peneliti dan guru melihat kelompok siapa yang sudah sesuai menjodohkan



gambar buah dan nama buah (CL2.P5.KL3). Ternyata kelompok 4 yang sudah sesuai dalam menjodohkan gambar buah dan nama buah (CL2.P5.KL4).

**3) Pertemuan ketiga,** Setelah semua anak usai membuat sate buah, peneliti bersama guru memeriksa hasil sate buah yang dibuat oleh anak-anak (CL3.P4.KL1).

**4) Pertemuan keempat,** Setelah semua kelompok maju dan selesai, peneliti bersama guru memeriksa jus alpukat yang dibuat oleh anak (CL4.P5.KL1). Peneliti dan guru sepakat bahwa semua anak sudah mampu menyiapkan alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat jus alpukat dan anak mampu membuat jus alpukat (CL4.P5.KL2).

**5) Pertemuan kelima,** Seusai anak-anak selesai mengerjakan tugas, peneliti bersama anak-anak mengevaluasi tugas yang diberikan (CL5.P7.KL1). Lalu peneliti dan guru melihat kelompok siapa yang sudah berhasil membuat diagram buah (CL5.P7.KL2). Ternyata semua kelompok mengerjakan tugas dengan benar (CL5.P7.KL3).

**6) Pertemuan keenam,** Kemudian setelah semua kelompok usai mengerjakan tugas, peneliti bersama guru memeriksa tugas anak-anak dan ternyata kelompok 3 yang sudah sesuai menyusun semua potongan puzzle (CL6.P5.KL1). Peneliti dan anak-anak mengevaluasi kelompok mana yang sudah tepat dalam menyusun potongan-potongan puzzle (CL6.P5.KL2). Peneliti menunjukkan satu per satu puzzle yang sudah dikerjakan oleh anak-anak (CL6.P5.KL3). Setelah diperiksa bersama ternyata puzzle mangga yang semua potongannya tersusun dengan benar (CL6.P5.KL4).

**7) Pertemuan ketujuh,** Kemudian setelah semua kelompok selesai menanam pohon jeruk, peneliti bersama anak mengevaluasi hasil kerja anak (CL7.P9.KL1). Peneliti bersama anak saling tanya jawab mengenai apakah kita sudah mengerti cara menanam pohon jeruk (CL7.P9.KL2). Anak-anak menjawab serentak “Sudah buuu” (CL7.P9.KL3).

**8) Pertemuan kedelapan,** Kemudian setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, peneliti bersama anak mengevaluasi tugas (CL8.P6.KL1).

#### **b. Display Data**

Langkah kedelapan pembelajaran kooperatif ialah mengevaluasi kinerja anggota kelompok.

(CL1.P6.KL1) (CL1.P6.KL2) (CL1.P6.KL3) (CW1.KL14)  
 (CL1.P6.KL4) (CL1.P6.KL5) (CW1.KL15) (CL1.P6.KL6)  
 (CL1.P6.KL7) (CL1.P6.KL8) (CL1.P6.KL9) (CL1.P6.KL10)  
 (CW1.KL16) (CL1.P6.KL11) (CL2.P5.KL1) (CL2.P5.KL2)  
 (CL2.P5.KL3) (CL2.P5.KL4) (CL3.P4.KL1) (CL4.P5.KL1)  
 (CL4.P5.KL2) (CL5.P7.KL1) (CL5.P7.KL2) (CL5.P7.KL3)  
 (CL6.P5.KL1) (CL6.P5.KL2) (CL6.P5.KL3) (CL6.P5.KL4)  
 (CL7.P9.KL1) (CL7.P9.KL2) (CL7.P9.KL3) (CL8.P6.KL1)

#### **c. Verifikasi Data**

Langkah kedelapan tahapan pembelajaran kooperatif ialah mengevaluasi kinerja anggota kelompok. Salah satu penilaian baik yang dilakukan oleh peneliti maupun guru ialah menilai hasil dari tugas yang diberikan kepada anak. Peneliti ataupun guru melakukan tanya jawab untuk melakukan evaluasi bersama. Bagi kelompok yang salah dalam mengerjakan tugas, peneliti atau

guru tetap mengapresiasi hasil tugas anak dengan memberikan semangat. Salah satunya dengan bertepuk semangat serentak bersama anak-anak di dalam kelas atau memberikan motivasi agar ke depannya lebih baik lagi.

## **9. Memberikan *reward* atau penghargaan**

### **a. Reduksi Data**

Langkah kesembilan atau langkah yang terakhir dalam pembelajaran kooperatif ialah memberikan *reward* atau penghargaan. Hal ini bertujuan agar anak-anak memiliki semangat belajar untuk lebih baik lagi ke depannya. *Reward* yang diberikan berupa tanda bintang penghargaan.

**1) Pertemuan pertama,** Peneliti dan guru memeriksa tugas yang diberikan kepada anak-anak dan memberikan penghargaan berupa bintang kepada semua anak karena semua kelompok benar dalam memilih buah-buahan yang ada di dalam video (CL1.P7.KL1). Semua anak pun gembira dan mengekspresikannya dengan bertepuk tangan (CL1.P7.KL2).

**2) Pertemuan kedua,** Ternyata kelompok 4 yang sudah sesuai dalam menjodohkan gambar buah dan nama buah (CL2.P5.KL4). Peneliti pun memberikan penghargaan kepada semua anak di kelompok tersebut (CL2.P5.KL5).

**3) Pertemuan ketiga,** Kemudian peneliti mengambil satu piring sate buah milik kelompok 2 dan mereka mendapat bintang penghargaan karena semua sate yang dibuat sudah sesuai dengan pola manis-asam, manis-asam (CL3.P4.KL2).

**4) Pertemuan keempat,** Semua anak mendapat bintang penghargaan (CL4.P5.KL3).

**5) Pertemuan kelima,** Ternyata semua kelompok mengerjakan tugas dengan benar (CL5.P7.KL3). Peneliti dan guru pun memberikan bintang penghargaan kepada semua anak (CL5.P7.KL4).

**6) Pertemuan keenam,** Peneliti dan guru pun memberikan bintang penghargaan kepada kelompok 3 dan memberi semangat kepada kelompok lainnya agar lebih baik lagi (CL6.P5.KL5).

**7) Pertemuan ketujuh,** Peneliti pun memberikan bintang penghargaan kepada semua anak (CL7.P9.KL4).

**8) Pertemuan kedelapan,** Selain itu peneliti bersama guru melihat hasil kerja anak dan diperoleh bahwa semua anak mendapat bintang penghargaan (CL8.P6.KL2).

#### **b. Display Data**

Langkah kesembilan pembelajaran kooperatif adalah memberikan *reward* atau penghargaan kepada anak atau kelompok yang dapat mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(CL1.P7.KL1) (CL1.P7.KL2) (CL2.P5.KL4) (CL2.P5.KL5)  
 (CL3.P4.KL2) (CL4.P5.KL3) (CL5.P7.KL3) (CL5.P7.KL4)  
 (CL6.P5.KL5) (CL7.P9.KL4) (CL8.P6.KL2)

#### **c. Verifikasi Data**

Setelah rangkaian tahapan pembelajaran kooperatif dari tahapan pertama sampai kedelapan maka tahapan kesembilan atau terakhir ialah memberikan *reward* atau penghargaan. *Reward* atau penghargaan diberikan baik kepada anak ataupun kelompok sebagai upaya peneliti ataupun guru untuk terus

memacu semangat dan memotivasi anak agar mau terus untuk mengikuti pembelajaran serta anak berusaha .untuk lebih baik lagi ke depannya. *Reward* atau penghargaan yang diberikan berupa bintang yang terbuat dari karton dengan menggunakan media papan bintang yang di dalamnya terdapat foto anak dan tanda bintang.

### **C. Interpretasi Hasil Analisis**

Dalam penelitian ini, interpretasi hasil analisis dipaparkan dalam 2 jenis analisis data, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, maka diperoleh data-data dari hasil observasi penilaian hasil belajar sains anak. interpretasi hasil analisis bahwa hipotesis akhir diterima jika terjadi kenaikan terhadap persentase hasil belajar pada pra penelitian terhadap siklus I. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis data pada siklus I dengan melihat proporsi kenaikan antara data pra penelitian terhadap siklus I maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan antara data pra penelitian terhadap siklus I sebesar 45,9%. Persentase peningkatan yang terjadi pada pra penelitian ke siklus I dipaparkan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Persentase Peningkatan Hasil Belajar Sains**  
**Anak Kelompok B di RA Ar-Rahmah**

<b>Kegiatan</b>	<b>Persentase Hasil Tindakan</b>	<b>Persentase Peningkatan</b>
Pra Siklus	34,54%	
Siklus I	80,45%	45,9%
<b>Persentase Peningkatan Keseluruhan</b>		<b>45,9%</b>

Analisis persentase kenaikan pra penelitian ke siklus I dihitung dengan rumus berikut: **Persentase Siklus I – Persentase Pra Penelitian = 80,45% - 34,54% = 45,9%**. Berdasarkan hasil analisis data peningkatan persentase dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari pra penelitian ke siklus I. Peningkatan persentase dari pra penelitian ke siklus I diperoleh sebesar 45,9% dengan perolehan dari pra penelitian sebesar 34,54% lalu meningkat menjadi 80,45% pada siklus I. Sesuai data tersebut, maka terjadi peningkatan hasil belajar sains anak.

Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar sains anak. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran kooperatif dapat membuat anak aktif baik di dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Anak terlibat aktif dalam mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan bersama teman-



temannya di dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan saling memiliki ketergantungan positif.

Pada siklus I, peningkatan hasil belajar sains terlihat dari perubahan perilaku anak yang ditandai dengan adanya penguasaan pada aspek kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada kategori pengetahuan anak sudah dapat menyebutkan nama-nama buah yang ada di dalam video, menyebutkan ciri-ciri buah, dan menjodohkan nama buah sesuai dengan gambar buah. Pada kategori pemahaman anak sudah dapat menjelaskan rasa buah yang dimakan dan membuat sate buah dengan pola asam-manis, asam-manis.

Kemudian pada kategori penerapan anak sudah dapat menyiapkan bahan-bahan untuk membuat jus alpukat sesuai takaran dan mendemonstrasikan cara membuat jus alpukat. Kategori analisis anak sudah dapat membuat diagram buah dan menghubungkan potongan-potongan puzzle menjadi gambar yang utuh. Sedangkan pada kategori sintesa anak sudah dapat menanam pohon jeruk di bawah bimbingan guru. Pada kategori evaluasi anak sudah dapat membuat daftar dari buah yang berukuran besar ke buah yang berukuran kecil.

Data-data yang sudah dijelaskan di atas baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, memperlihatkan bahwa hasil belajar sains anak kelompok B dari pra penelitian ke siklus I mengalami peningkatan. Pada data kuantitatif terlihat bahwa persentase setiap anak telah mencapai

target kenaikan di atas 40% sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan kolaborator. Pada data kualitatif terlihat peningkatan yang terjadi hasil belajar sains anak dari pra penelitian ke siklus I. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar sains anak kelompok B di RA Ar-Rahmah, Kampung Rawa Badung, Jakarta Timur diterima.

#### **D. Pembahasan Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh persentase peningkatan hasil belajar sains anak dari pra penelitian ke siklus I sebesar 45,9%. Kenaikan presentase yang disepakati oleh peneliti dan kolaborator ialah sebesar 40%. Artinya, semua anak mengalami peningkatan di atas 40% dan siklus I dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar anak. Oleh sebab itu, maka penelitian tidak melanjutkan tindakan ke siklus II.

Pada siklus I, perolehan persentase paling tinggi setelah diberikan tindakan dengan peningkatan 52,27% yaitu LUT. Beberapa anak mengalami peningkatan yang tinggi di atas 45% setelah diberikan tindakan yaitu ABZ, ADW, ASJ, FZH, LUT, NBL, NND, RFA, dan ZAU. Anak yang lainnya juga mengalami peningkatan di atas 40% yaitu CLA, DNA, KHA, PUT, VAN, dan ZHR. Berdasarkan data, maka hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tindakan dapat diterima karena pada siklus

I rata-rata persentase yang diperoleh anak adalah 80,54%.

Hasil analisis kualitatif membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar sains anak. Hal ini terlihat dari aktifnya setiap anak saat pembelajaran berlangsung di dalam kelompok, anak saling bekerja sama saat proses kegiatan sains berlangsung, anak saling membantu saat kesulitan, anak mengenal temannya di dalam kelompok, dan anak tidak malu bertanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar sains pada anak kelompok B di RA Ar-Rahmah, Kampung Rawa Badung, Jakarta Timur diterima.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian berlangsung, peneliti telah berupaya melaksanakan penelitian ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Namun peneliti merasakan kekurangan dan kelemahan karena

keterbatasan yang ada sehingga ,menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan dalam penelitian yang dirasakan selama pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan peneliti dalam mendokumentasikan kegiatan pembelajaran sehingga ada beberapa aktivitas yang tidak dapat didokumentasikan baik foto maupun video
2. Keterbatasan durasi waktu pelaksanaan tindakan sehingga terkadang saat kegiatan inti dan evaluasi waktunya dipercepat
3. Ruangan kelas yang kurang luas sehingga membuat anak-anak agak berdesakan satu sama lain